

PENGARUH PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP SOFT SKILLS AKUNTANSI SISWA

(Studi pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Skripsi pada Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

ERISTA ALVIRIA WULANDARI

15503090111011



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

MALANG

2019



MOTTO

“Sejatinya kebahagiaan tercipta dari mereka yang sabar dan pandai bersyukur”.

(Erista Alviria Wulandari)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Praktikum Akuntansi Terhadap *Soft Skills*
Akuntansi Siswa (Studi pada SMK Muhammadiyah 2
Malang)

Disusun oleh : Erista Alviria Wulandari

NIM : 155030901111011

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

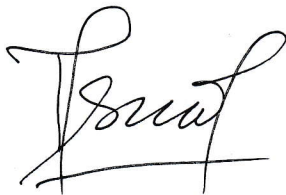
Prodi : Administrasi Pendidikan

Malang, 23 Oktober 2019

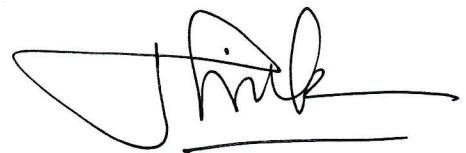
Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing,

Anggota Komisi Pembimbing,



Trisnawati, S.Sos., M.AP
NIP. 19800307 200801 2 012



Ali Maskur, S.AP., M.AP., MA
NIP. 19860716 201404 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 5 November 2019

Mahasiswa



Nama : Erista Alviria Wulandari

NIM : 155030901111011

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Desember 2019

Jam : 10.00-11.00

Skripsi atas nama : Erista Alviria Wulandari

Judul Skripsi : Pengaruh Praktikum Akuntansi Terhadap *Soft skills*

Akuntansi Siswa (Studi pada SMK Muhammadiyah 2

Malang)

Malang, 03 Desember 2019

Dan Dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Trisnawati, S.Sos., M.AP
NIP. 19800307 200801 2 012

Anggota

Ali Maskur, S.AP., M.AP., MA
NIP. 19860716 201404 1 001

Penguji I

Dr. Choirul Saleh, M.Si
NIP. 19600112 198701 1 001

Penguji II

Anita Tri Widiyawati, SS., MA
NIK. 201304 860322 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas kehendak dan pertolongan Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam setiap langkah pengerjaan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini kepada Sang Inspirator dalam hidup saya, Bapak Tambiono. Kepada beliau yang selalu bekerja keras dalam menghidupi pendidikan anak-anaknya dan tidak pernah sekalipun mendengar keluh kesahnya. Serta kepada sosok perempuan yang saya kagumi, Ibu Suherminingsih. Seorang Ibu yang selalu mendoakan anak-anaknya demi kesuksesan di dunia dan di akhirat. Terimakasih teruntuk sahabat-sahabat saya, Siti Fitriya Soneta, Binti Nasuhah, dan Sylvi Ade Anggraini yang selalu menghibur saya ketika saya mengalami keputusan dalam proses penelitian ini.

Erista Alviria Wulandari, 2019. **Pengaruh Praktikum Akuntansi Terhadap *Soft skills* Akuntansi Siswa (Studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang)**. Skripsi. Jurusan Administrasi Publik, Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Dosen Pembimbing : Trisnawati, S.Sos., M.AP dan Ali Maskur, S.AP., M.AP. 82 halaman + xv

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada upaya praktik pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang sedang berkembang di Indonesia, yang mana pembelajaran disini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan praktikum akuntansi agar lebih baik. Menanggapi hal tersebut, SMK Muhammadiyah 2 Malang berusaha untuk memberikan pembelajaran yang baik, mulai dari sistemnya dan motivasi guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlokasi di Kota Malang, sedangkan situsnya berada di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Sumber datanya diperoleh dari kuesioner yang berjumlah 160 responden (siswa) di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Pengolahan data menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Praktikum (X) memperoleh kategori setuju dengan nilai sebesar 82,5%. Sedangkan variabel *soft skills* siswa (Y) memperoleh kategori setuju dengan nilai sebesar 83,1%. Dari data di atas hubungan antara variabel praktikum akuntansi terhadap *soft skills* siswa dapat dikatakan kuat.

Kata Kunci : Praktikum Akuntansi, *Soft skills*

Erista Alviria Wulandari, 2019. **The Effect of Accounting Practices on Student Accounting Soft Skills (Study at SMK Muhammadiyah 2 Malang)**. Thesis. Public Administration Department, Educational Administration Study Program, Faculty of Administrative Science, Brawijaya University. Advisor : Trisnawati, S.Sos., M.AP., and Ali Maskur, S.AP., M.AP.,MA, 82 pages + xv

ABSTRACT

The background of this research is based on efforts to practice learning in accounting subjects that are developing in Indonesia, where learning here aims to improve accounting practice activities to be better. Responding to this, SMK Muhammadiyah 2 Malang tried to provide good learning, starting from the system and teacher motivation.

This research uses a quantitative approach that is located in Malang City, while the site is at SMK Muhammadiyah 2 Malang. The data source was obtained from a questionnaire totaling 160 respondents (students) at SMK Muhammadiyah 2 Malang. data processing using simple statistics.

The results showed that the practicum variable (X) obtained the agreed category with a value of 82,5%. Whereas the *soft skills* variable (Y) obtained the category of agreeing with a value of 83,1%. Of the data above the relationship between the accounting practicum variables to the students' *soft skills* can be said to be strong.

Keywords: Accounting Practicum, *Soft skills*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Praktikum Akuntansi Terhadap *Soft Skills* Akuntansi Siswa (Studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Pendidikan pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. Hermawan, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

4. Ibu Trisnawati, S.Sos., M.AP selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia membimbing dan memberikan masukan-masukan selama proses penyusunan skripsi sehingga terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ali Maskur, S.AP., M.AP., MA selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia membimbing dan memberikan masukan-masukan selama proses penyusunan skripsi sehingga terselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen Administrasi Pendidikan yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan, serta para Karyawan, Staf-Staf baik dibagian Akademik, Perlengkapan, Keuangan, Jurusan fakultas Ilmu Administrasi yang telah melancarkan pengadministrasian skripsi saya.
7. Kedua Orang Tua saya (Pak Tambiono dan Ibu Suherminingsih), Adek Saya (Rafly Firzatulloh Maulana), serta semua keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doanya.
8. Ibu Eny Dian Handayani, S.Pd selaku Pembimbing Penelitian, dan Guru-guru Akuntansi (Dra. Yayuk Puji Astuti) yang telah membimbing, dan membantu melancarkan penelitian skripsi saya di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
9. Teman-teman Kos Sate dan sahabat dari Maba (Anti, Ika, Titin, Nadhilah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doanya kepada saya.

10. Sahabat Kos Denok (Binti Nasuhah), sahabat dari Maba (Siti Fitriya Soneta), dan sahabat dari SMA (Sylvi Ade Anggraini) yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada saya.

11. Teman terdekat Muhamad Armansyah yang selalu memberikan masukan, semangat, dan dukungan setiap perjalanan dalam menyusun skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan 2015 Fakultas Ilmu Administasi, dan Teman-teman rantau selama di Malang (Kokon, Pedra, Tika) yang telah menjadi bagian dalam hidup saya, tempat berbagai pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 05 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Praktikum.....	16
C. Akuntansi	20
1. Pengertian Akuntansi.....	20
2. Profesi Akuntan	24
3. Prinsip Akuntan	24
4. Tujuan Akuntansi Keuangan	26

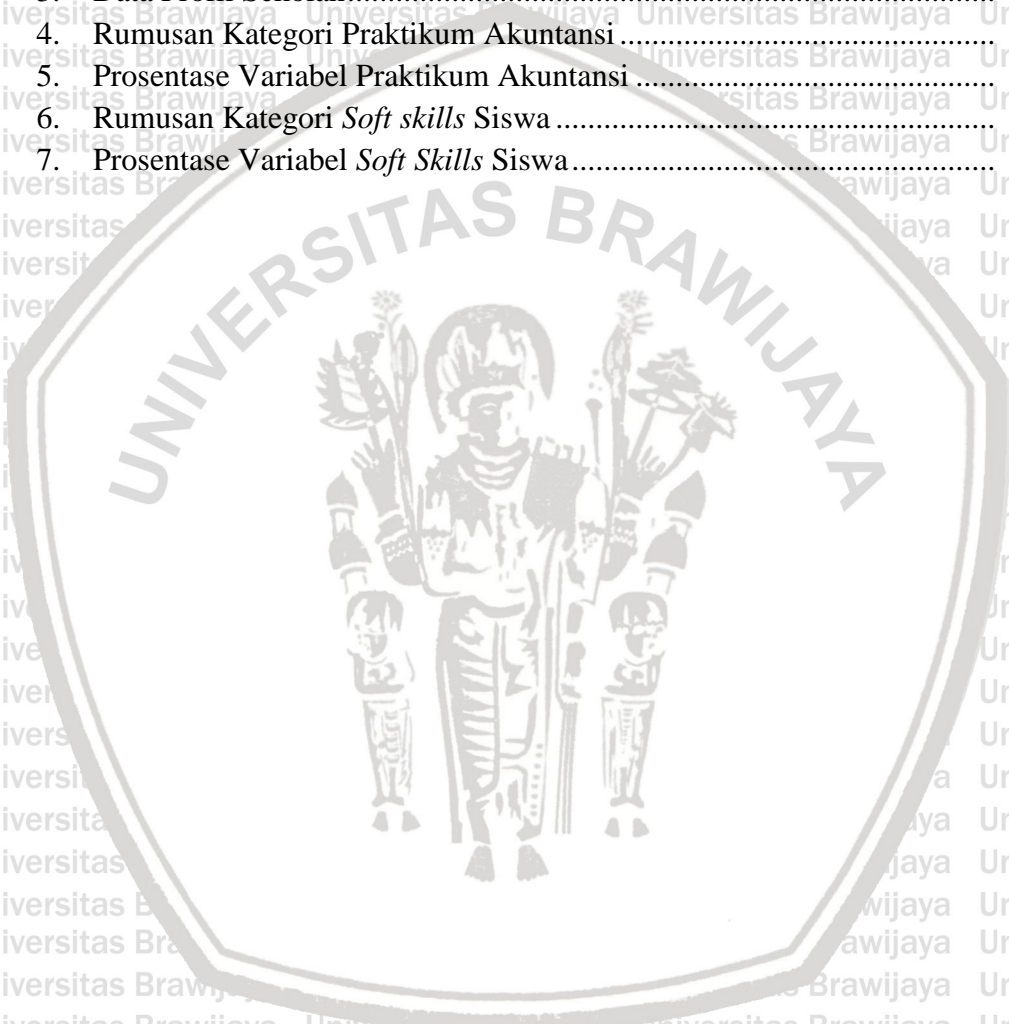


5. Persamaan Akuntansi.....	26
6. Saldo Normal Rekening.....	29
7. Jurnal.....	30
8. Pengertian Buku Besar.....	32
9. Bentuk Buku Besar.....	33
10. Neraca Saldo.....	34
11. Jurnal Penyesuaian.....	35
12. Laporan Keuangan.....	35
13. Jurnal Penutup.....	36
D. <i>Soft Skills</i> Siswa.....	40
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	45
F. Pengaruh Praktikum Terhadap <i>Soft Skills</i>	47
G. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Operasional Konsep/Variabel.....	51
D. Definisi Operasional.....	53
E. Skala Pengukuran.....	57
F. Populasi dan Sampel.....	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Jenis Sumber Data.....	58
2. Metode Pengumpulan Data.....	59
3. Uji Instrumen Penelitian.....	61
H. Teknik Analisis Data.....	62
1. Analisis Deskriptif.....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang.....	63
1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Malang	63
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Malang.....	64
3. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang	65
4. Struktur Organisasi Sekolah	66
B. Gambaran Umum Responden	68
1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
2. Data Responden Berdasarkan Kelas	69
C. Paparan Data dan Hasil Penelitian	69
1. Praktikum Akuntansi	69
2. <i>Soft Skills</i> siswa.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Hambatan-Hambatan dalam Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

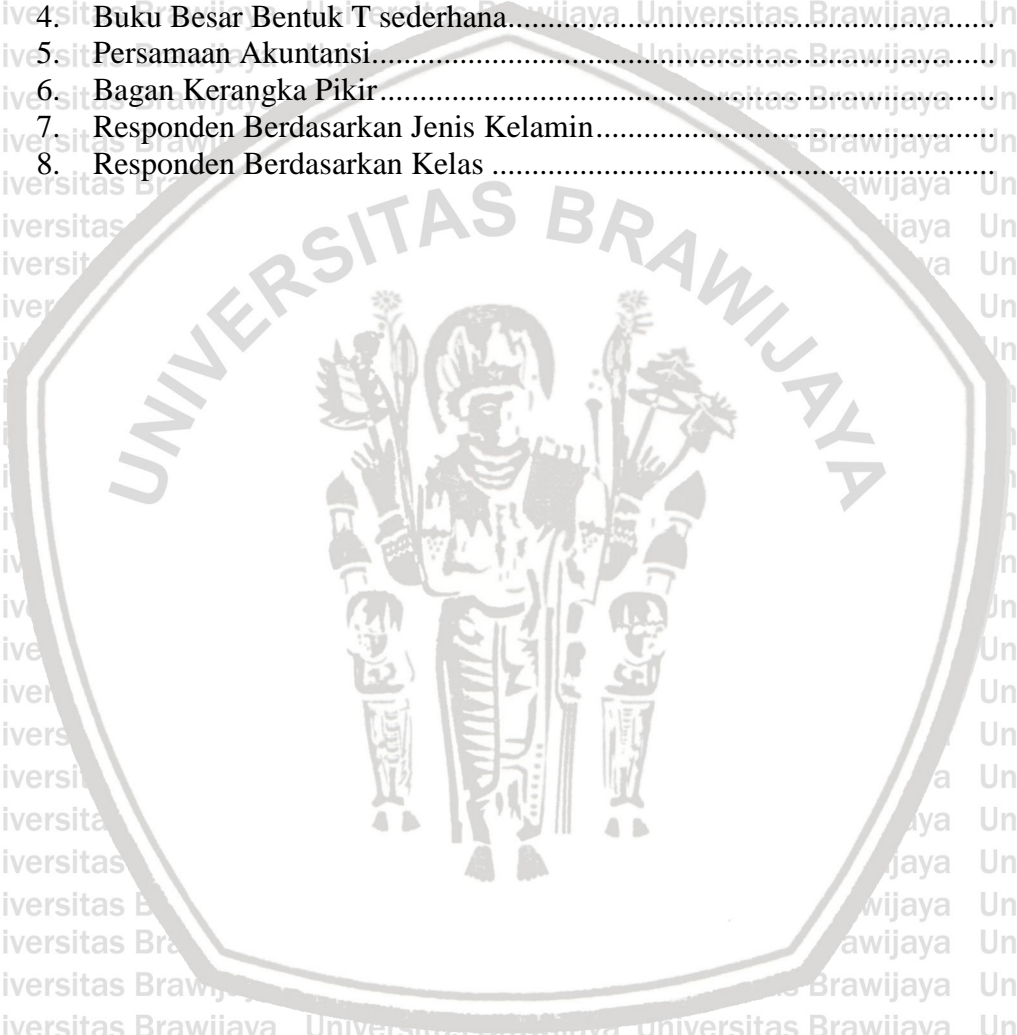
DAFTAR TABEL

No. Judul	Halaman
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	11
2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	54
3. Data Profil Sekolah.....	65
4. Rumusan Kategori Praktikum Akuntansi.....	71
5. Prosentase Variabel Praktikum Akuntansi.....	71
6. Rumusan Kategori <i>Soft skills</i> Siswa.....	73
7. Prosentase Variabel <i>Soft Skills</i> Siswa.....	73



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

No. Judul	Halaman
1. Proses Akuntansi	21
2. Persamaan Dalam Akuntansi	27
3. Persamaan Akuntansi Dalam Hubungan Aktiva dan Pasiva	29
4. Buku Besar Bentuk T sederhana	33
5. Persamaan Akuntansi	36
6. Bagan Kerangka Pikir	47
7. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
8. Responden Berdasarkan Kelas	69



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan universal dalam aktivitas manusia. Menurut Sugihartono,dkk (2012:3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar atau sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 15, yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada dasarnya dalam undang-undang tersebut Sekolah Menengah Kejuruan itu dituntut untuk menciptakan lulusan yang benar-benar baik.

Pendidikan itu sendiri memiliki berbagai makna yang penting untuk peserta didik dalam merubah kemampuan dirinya. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pernyataan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa tidak hanya lembaga pendidikan yang sangat berperan penting demi mencerdaskan dan

menciptakan lulusan yang terbaik, tetapi dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan UU sisdiknas No 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 maka peran seorang peserta didik dalam mengimplementasikannya jugalah sangat penting.

Satuan pendidikan di Indonesia memiliki berbagai macam jenis kelompok layanan pendidikan yang dapat ditempuh dengan berbagai macam cara baik itu pendidikan formal, informal maupun non formal. Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial (Setiawan, 2017:10). Dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah pasal 1 yaitu, “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan sangat dibutuhkan bagi peserta didik yang mempunyai keinginan untuk bisa berkerja setelah lulus nanti. Dalam sekolah menengah kejuruan peserta didik dibekali dengan banyak hal yang berhubungan dengan minat dan keinginan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Selain itu pendidikan menengah kejuruan juga dijelaskan pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan sekolah Menengah Kejuruan/madrasah Aliyah Kejuruan dalam standar proses pembelajaran yaitu: “ Standar proses pembelajaran SMK/MAK bertujuan untuk

meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/instruktur sehingga dapat mengembangkan potensi, prakarsa, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis peserta didik.” Dari penjelasan di atas peserta didik dituntut untuk mengembangkan dari potensi yang dimiliki, baik itu *soft skills* atau *hard skills*nya. Peran guru dalam proses pembelajaran hanya untuk menuntun dan mengarahkan peserta didik agar mampu mengembangkan *soft skills* yang dimiliki. Pada sekolah SMK/MAK peserta didik tidak hanya ditekankan pada *hard skills*nya saja melainkan pada *soft skills*nya dimana nantinya lulusan SMK/MAK cenderung akan masuk pada perusahaan atau industri. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu sebagai persamaan dan perbandingan dalam praktik akuntansi siswa yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Malang dengan praktik keuangan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan universitas lainnya. Terdapat persamaan pada penelitian terdahulu dari Moh. Saifulloh (2016) dimana dalam praktik ini sama-sama menggunakan metode akuntansi sebagai dasar menghitung transaksi dalam melaksanakan praktik. Hanya saja yang membedakan dari penelitian ini adalah dimana penelitian ini meneliti pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang, siswa melaksanakan kegiatan praktik akuntansi di sekolah sedangkan pada penelitian terdahulu peneliti mengambil penelitian pada mahasiswa di Universitas dimana melaksanakan praktik keuangan di bank tertentu. Selain tempat praktik sebagai perbedaan terdapat perbedaan lain bahwa pada penelitian ini masih dalam tahap praktik yang dasar berbeda dengan tingkat mahasiswa yang lebih luas dan banyak lagi baik teori maupun dalam melaksanakan praktik akuntansi. Sehingga

pada penelitian ini ingin mengambil penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu pada siswa SMK, dimana peneliti ingin tahu bagaimana praktik akuntansi yang dilaksanakan oleh siswa dan apakah praktik akuntansi terdapat pengaruh dengan *soft skills* siswa sebagaimana pada peneliti terdahulu bahwa peneliti terdahulu juga meneliti *skills* mahasiswa dalam melaksanakan praktik akuntansi.

Salah satu jurusan yang ada di SMK yang berhubungan langsung dengan dunia usaha adalah praktikum akuntansi. Dimana praktikum akuntansi sendiri merupakan proses pertanggung jawaban setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun pada sebuah laporan. Sedangkan menurut Jusup (2011:64) praktikum akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Pada dasarnya akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak hanya dipelajari secara teori saja melainkan dengan mempelajari praktikumnya secara nyata. Menurut Djamarah (2010:12) kelebihan dari akuntansi sendiri adalah siswa langsung memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melakukan praktikum, mempertinggi partisipasi siswa baik secara individu maupun kelompok, siswa belajar berfikir melalui prinsip-prinsip metode akuntansi atau belajar mempraktikkan prosedur kerja berdasarkan metode akuntansi. Hal tersebut tentunya akan membuat para siswa dapat merasa terbantu ketika menghadapi dunia kerja terutama dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan nantinya jika sudah lulus dari sekolah.

Salah satu contoh kecil kegiatan praktikum akuntansi di sekolah yaitu menghitung transaksi pemasukan dan pengeluaran yang ada dalam perusahaan adalah mencatat transaksi satu demi satu sesuai urutan kejadian dan sesuai dengan kondisi transaksi. Hal tersebut dimulai dari perekaman transaksi sampai penyajian laporan keuangan. Pada proses praktiknya periode akuntansi adalah satu tahun buku yakni dimulai pada tanggal 1 januari sampai 31 desember. Dalam perjalanannya proses akuntansi dilakukan dalam masa 1 (satu) bulan untuk kemudian digabungkan dalam pelaporan akhir tahun. Di dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, di sini SAK (Standar Akuntansi Keuangan) tidak mengklasifikasikan kualitas menjadi primer dan sekunder tetapi dari pernyataan keduanya memiliki inti yang sama (Fitriastuti, 2017:02).

Sampai saat ini akuntansi bagi sebagian besar siswa menjadi mata pelajaran yang sulit, akuntansi dianggap siswa sebagai pelajaran yang identik dengan matematika. Meski dirasakan oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit, sangat sedikit guru yang mengajarkan akuntansi maupun mengunyunus dan mengembangkan media yang tepat dan memudahkan siswa yang belajar akuntansi. Hal ini terbukti dengan adanya data hasil nilai ulangan dari sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang. Hasil dari nilai ulangan praktikum dalam pengelolaan laporan keuangan diperoleh data sebagai berikut: bahwa 42 % siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar, padahal sekolah mengharapkan minimal 80 % siswanya dapat tuntas belajar dalam pada mata pelajaran yang bersangkutan dengan nilai ketuntasan 75,00 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari tahun sebelumnya hasil ulangan akuntansi untuk kelas XI dan kelas XII

tahun ajaran 2017-2018 presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 60,59 %, dengan standar ketuntasan sekolah sebesar 75,00. Sedangkan pada tahun ajaran 2018-2019 presentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 69,7 % dengan standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75,00.

Dari data hasil ujian akhir di atas peneliti memilih SMK Muhammadiyah 2 Malang sebagai tempat penelitian bahwasannya SMK Muhammadiyah adalah salah satu SMK swasta berada di Kota Malang yang telah memiliki Akreditasi A serta output siswa dengan lulusan yang banyak di terima pada perusahaan tertentu. SMK Muhammadiyah 2 Malang telah bekerjasama pada sebuah perusahaan yang nantinya siswa yang lulus mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Selain sebagai pembuktian hasil ujian akhir, pemilihan tempat penelitian berdasarkan aspek akreditasi sekolah. Dimana SMK Muhammadiyah 2 Malang merupakan salah satu SMK swasta terbaik dan memiliki akreditasi A. SMK tersebut juga bekerjasama dengan perusahaan guna meningkatkan kemampuan siswa saat berada di dunia kerja. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada pengetahuan lulusan siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang saat akan bekerja di suatu perusahaan.

Dengan adanya hal tersebut membuat peneliti ingin membuktikan kebenaran dari data yang telah disampaikan oleh pihak sekolah. Bahwasannya siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam praktikum akuntansi ini *soft skills* siswa masih belum seimbang dengan *hard skills* yang dimiliki. Siswa lebih cenderung pada *hard skills* sehingga

soft skills siswa untuk berkomunikasi pada guru, keteguhan dalam mengerjakan kurang tercapai. Pembuktian tersebut oleh peneliti dilakukan dengan cara memberikan sebuah angket pada masing-masing siswa. Dimana nantinya masing-masing siswa akan mengisi angket tersebut. Angket tersebut berisikan beberapa pertanyaan mengenai ilmu praktikum akuntansi yang didapat dengan *soft skills* yang dimiliki. Setelah angket diterima oleh peneliti maka peneliti dapat memperoleh sebuah kesimpulan. Berdasarkan dari uraian pada latar belakang di atas, peneliti bermaksud ingin membuat penelitian kuantitatif mengenai praktikum akuntansi sehingga berjudul **“PENGARUH PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP *SOFT SKILLS* AKUNTANSI SISWA (studi kasus pada SMK Muhammadiyah 2 Malang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa (studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa (studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang).

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Pada kontribusi akademis peneliti menjelaskan kegunaan yang ada dalam penelitian ini mengenai hubungan dengan akademik yaitu:

a. bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan

serta wawasan terutama mengenai tentang praktikum akuntansi terhadap

soft skills siswa yang ada pada SMK Muhammadiyah 2 Malang.

b. bagi pihak lain, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta

menambah daftar referensi penelitian bagi dunia pendidikan khususnya

yang berhubungan dengan model pembelajaran akuntansi serta *soft skills*

siswa.

2. Kontribusi Praktis

Pada kontribusi praktis peneliti menjelaskan kegunaan dalam penelitian ini untuk pembaca dalam menambah ilmu baru.

a. bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk dijadikan sebagai menambah

pengetahuan dan pengalaman baru dalam mempelajari praktik akuntansi di

SMK Muhammadiyah 2 Malang.

b. bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang

digunakan oleh pihak terkait guna tercapainya tujuan pembelajaran

akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan yang terkandung dalam masing-

masing bab secara singkat dari keseluruhan yang ada dalam sub bab. Peneliti

menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Pada latar belakang menjelaskan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada dan menjadikan alasan dibuatnya penelitian ini.

b. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa (studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang)?

c. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa (studi pada SMK Muhammadiyah 2 Malang).

d. Kontribusi penelitian

1. Kontribusi akademis

Pada kontribusi akademis peneliti menjelaskan kegunaan dari isi penelitian untuk dijadikan sebagai wawasan baru dalam mempelajari tentang praktik akuntansi.

2. Kontribusi praktis

Pada kontribusi praktis peneliti menjelaskan kegunaan secara praktis baik bagi peneliti maupun pihak lain untuk menambahkan informasi guna tercapainya tujuan pembelajaran akuntansi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian, peneliti menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, skala pengukuran, teknis analisis data dan metode pengumpulan data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab pembahasan peneliti menjelaskan tentang deskripsi secara singkat yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bentuk hasil yang nyata dari penelitian diambil dalam data berupa angket yang sudah disebarakan oleh peneliti kepada siswa telah dipilih untuk dijadikan populasi dan sampel.

BAB V : PENUTUP

Pada bab yang terakhir berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pembahasan, serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Terdapat tiga penelitian terdahulu tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap lingkungan kerja akuntan publik yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Berikut akan diuraikan dalam tabel dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Resita Dia Ambarsari (2016)	Pengembangan Bahan Ajar Praktik Perbankan Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN 1 Karangayar.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah Modul praktik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan oleh siswa. Modul praktik yang dikembangkan terbukti efektif untuk diterapkan pembelajaran praktik perbankan.	Persamaan : a. sama-sama menjadikan bahan ajar praktikum tentang akuntansi sebagai objek penelitian perbedaan: a. tempat penelitian b. judul c. metode penelitian

<p>2.</p>	<p>Moh. Saifulloh (2016)</p>	<p>Pengaruh Pembelajaran Praktikum Laboratorium Keuangan (Bank Mini) Terhadap Peningkatan <i>Skill</i> Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan hasil yang diketahui yaitu pengujian terhadap beberapa variabel terkait yaitu X1: Laboratorium, X2: Kerumitan aplikasi, X3: Fasilitas laboratorium, X4: Metode penyampaian bahan ajar, X5: Simulasi pembelajaran. Dengan hasil penelitian Ha1: Laboratorium tidak berpengaruh terhadap peningkatan <i>skill</i> mahasiswa keuangan islam, Ha2: Kerumitan aplikasi berpengaruh terhadap peningkatan <i>skill</i> mahasiswa keuangan islam, Ha3: Fasilitas laboratorium</p>	<p>Persamaan: a. sama-sama mengambil fokus pada praktikum sebagai objek penelitian b. metode penelitian perbedaan: a. tempat penelitian b. judul c. pada penelitian terdahulu studi kasus pada mahasiswa, sementara peneliti studi kasus pada siswa</p>
-----------	------------------------------	--	--	--



			berpengaruh terhadap peningkatan <i>skill</i> mahasiswa keuangan islam, Has: Metode penyampaian bahan ajar berpengaruh terhadap peningkatan <i>skill</i> mahasiswa keuangan islam, Has: Simulasi pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan <i>skill</i> mahasiswa keuangan islam.	
3.	Budi sutrisno (2016)	Internalisasi Nilai-nilai <i>Soft skill</i> Dalam Pembelajaran Akuntansi pada SMK di Surakarta	Dari hasil penelitian ini menggambarkan karakteristik aspek <i>soft skill</i> yang dibutuhkan oleh industri, bisnis, dan internalisasi nilai-nilai <i>soft skill</i> dalam model intuksi dan assesmen. Pada SMK di surakarta telah secara untuh mengadopsi jenis <i>soft skill</i> yang diterapkan DU/Di.	Persamaan: a. membahas tentang <i>softskill</i> akuntansi perbedaan: a. tempat penelitian b. judul c. metode penelitian



<p>4.</p>	<p>Riqi Astuti (2016)</p>	<p>Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 7 Yogyakarta</p>	<p>Kesimpulan pada penelitian ini adalah: pengembangan bahan ajar berbentuk modul pada mata pelajaran praktik akuntansi manual dikembangkan menggunakan model <i>Four-D</i> yang dilakukan melalui 4 tahapan pokok yaitu: pendefinisian (<i>define</i>), perancangan (<i>design</i>), pengembangan (<i>develop</i>), dan penyebaran (<i>diseeminate</i>). Dari modul diatas dapat mengetahui cara mengukur peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Selain itu penilaian siswa terhadap bahan ajar akuntansi berbentuk modul pada mata pelajaran praktik akuntansi manual</p>	<p>Persamaan: a. fokus praktikum akuntansi perbedaan: a. judul b. tempat penelitian c. metode penelitian</p>
-----------	---------------------------	---	---	--



			dinyatakan sangat baik dengan memperoleh presentase sebesar 2,49 (59,36%) dari nilai <i>pretest</i> sebesar 4,70 meningkat menjadi 7,49 saat <i>posttest</i> dengan nilai thitung sebesar 46,116.
--	--	--	---

sumber: diolah oleh peneliti,2019

Kesimpulan dari peneliti sebelumnya adalah banyak peserta didik yang masih lemah dalam mempelajari akuntansi baik secara teori maupun praktik. Di lihat dari ketiga penelitian terdahulu masing-masing penelitian menggunakan metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran akuntansi. Dalam penelitian Saifulloh (2016) yang meneliti tentang praktikum laboratorium keuangan dimana penelitian ini lebih pada laboratoriumnya dalam praktikum keuanngan bukan hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dari hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda diketahui bahwa variabel kerumitan aplikasi, fasilitas laboratorium metode penyampaian bahan ajar berpengaruh terhadap peningkatan *skill* mahasiswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dilihat persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti praktikum akuntansi atau bisa disebut dengan kata lain yaitu praktikum keuangan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada obyek lembaga pendidikan, dalam hal ini dapat memudahkan peneliti selanjutnya untuk penelitian di sekolah. Dari adanya

persamaan penelitian, maka peneliti ini akan lebih menekankan penelitian pada *skill* peserta didik dalam praktik akuntansi.

B. Praktikum

Praktikum merupakan suatu pembelajaran dengan siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Praktikum memiliki kelebihan tersendiri dengan metode pembelajaran yang lainnya, yaitu: siswa langsung memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melakukan praktikum, mempertinggi partisipasi siswa baik secara individu maupun kelompok, siswa belajar berfikir melalui prinsip-prinsip metode ilmiah atau belajar mempratekkan prosedur kerja berdasarkan metode ilmiah (Djamarah, 2010:167).

Pembelajaran dengan praktikum sangat efektif untuk mencapai seluruh ranah pengetahuan secara bersamaan, antara lain melatih agar teori dapat diterapkan pada permasalahan yang nyata (kognitif), melatih perencanaan kegiatan secara mandiri (afektif), dan melatih penggunaan instrumen tertentu (psikomotor) (Rahayuningsih, 2005). Praktikum juga dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori dengan menggunakan fasilitas laboratorium maupun di luar laboratorium. Praktikum dalam pembelajaran akuntansi merupakan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rustaman, 2005:135). Praktikum juga dapat membuat siswa dapat memahami konsep dan memahami hakekat sosial sebagai proses dan produk.

Metode praktikum adalah cara penyajian pelajaran dengan menggunakan percobaan, mencakup pengendalian variabel, pengamatan, melibatkan pembanding atau kontrol, dan penggunaan alat-alat praktikum. Dalam proses belajar mengajar dengan metode praktikum ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri. Dengan melakukan praktikum siswa akan menjadi lebih yakin atas satu hal daripada hanya menerima dari guru dan buku, dapat memperkaya pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa (Fitrijaya, 2011: 1).

Menurut Suparno (2007: 77), kegiatan praktikum dibedakan menjadi dua, yaitu praktikum terbimbing atau terencana dan praktikum bebas. Kegiatan siswa dalam praktikum terbimbing hanya melakukan percobaan dan menemukan hasilnya saja, seluruh jalannya sudah dirancang oleh guru. Langkah-langkah percobaan, peralatan yang harus digunakan serta objek yang harus diamati atau diteliti sudah ditentukan oleh guru. Sedangkan kegiatan siswa dalam praktikum bebas lebih banyak dituntut untuk berpikir mandiri, bagaimana merancang alat percobaan dan memecahkan masalah, guru hanya memberikan permasalahan dan objek yang harus diamati atau diteliti. Praktikum mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk keterampilan kognitif dapat melatih agar teori dapat dimengerti, agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintegrasikan dan teori dapat diterapkan kepada problem yang nyata. Untuk keterampilan afektif, siswa dapat belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, belajar bekerja sama dan mengkomunikasikan informasi mengenai bidangnya. Untuk keterampilan Dalam pelaksanaan metode ini siswa melakukan kegiatan yang

psikomotor siswa dapat belajar berbagai peralatan sehingga benar-benar berjalan dan memakai peralatan dan instrumen tertentu (Utomo dan Ruijter 1994: 69).

Praktikum dalam sekolah kejuruan sangatlah penting dalam mata pelajaran pokok terutama pada mata pelajaran akuntansi. Dikatakan sangat penting sebab siswa tidak hanya belajar tentang teorinya saja melainkan mempraktikkannya secara langsung. Dalam praktik akuntansi siswa diharuskan belajar dengan fokus agar hasil dari perhitungan dalam praktik akuntansi menjadi hasil yang *balance* (seimbang). Praktik akuntansi tidaklah sulit siswa tersebut fokus dengan soal atau percobaan perhitungan yang diberikan guru. Guru hanya mengarahkan dan membimbing saat dalam praktik. Kosekuensinya apabila siswa tidak fokus dalam perhitungan akuntansi maka hasil yang siswa praktikan tersebut akan mendapat hasil perhitungan yang tidak *balance* (seimbang), sehingga banyak yang mengatakan mempelajari ilmu akuntansi memanglah susah susah gampang.

Demi menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan seperti yang dijelaskan dalam Permendiknas (Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia) Nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk SMK dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pasal 4 (peraturan menteri 2008:4) menjelaskan bahwa penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) wajib menerapkan sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan atau Madrasah

Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) sebagaimana diatur dalam peraturan menteri ini selambat lambatnya lima (5) tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan. Di sekolah kejuruan laboratorium akuntansi merupakan sarana dan prasarana yang sangat perlu untuk menunjang praktikum siswa agar mampu melakukan kegiatan praktikum dengan baik tanpa mengalami kendala.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fokus tentang praktikum akuntansi terhadap *soft skill* siswa. Dimana peneliti mengukur seberapa pengaruhnya praktikum akuntansi terhadap *soft skill* siswa. Kegiatan praktikum sangat dimungkinkan adanya penerapan beragam keterampilan proses sekaligus pengembangan *soft skill* yang mendukung proses perolehan pengetahuan dalam diri siswa. Disinilah tampak betapa praktikum memiliki kedudukan yang amat penting dalam pelajaran akuntansi, karena melalui praktikum siswa memiliki peluang mengembangkan dan menerapkan keterampilan proses akuntansi (Subiantoro, 2010:7). Menurut Utomo dan Ruijter (2012:11-12) metode pembelajaran praktikum memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan keterampilan kognitif (pengetahuan), melatih agar teori dapat lebih mudah dimengerti, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Metode praktikum dapat mengkonkritkan pengetahuan dan teori yang diterima siswa dikelas.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan efektif (sikap) seperti belajar bekerja sama dan dapat mengkomunikasikan informasi mengenai bidangnya.

c. Dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik (keterampilan) seperti belajar memakai peralatan dan instrumen tertentu.

Dari adanya uraian dan tujuan pembelajaran praktikum diatas, praktikum akuntansi sangat penting bagi setiap siswa. Melatih diri dalam pengetahuan, keterampilan berkomunikasi dan sikap dalam kegiatan praktikum dapat dikembangkan dengan baik yang akan nantinya setelah lulus dari SMK memiliki *soft skill* yang baik dalam akuntansi. Dengan praktikum diharapkan siswa memiliki kemampuan tidak hanya pada *hard skill*nya saja melainkan pada *soft skill*nya untuk memasuki dunia usaha atau industri.

C. Akuntansi

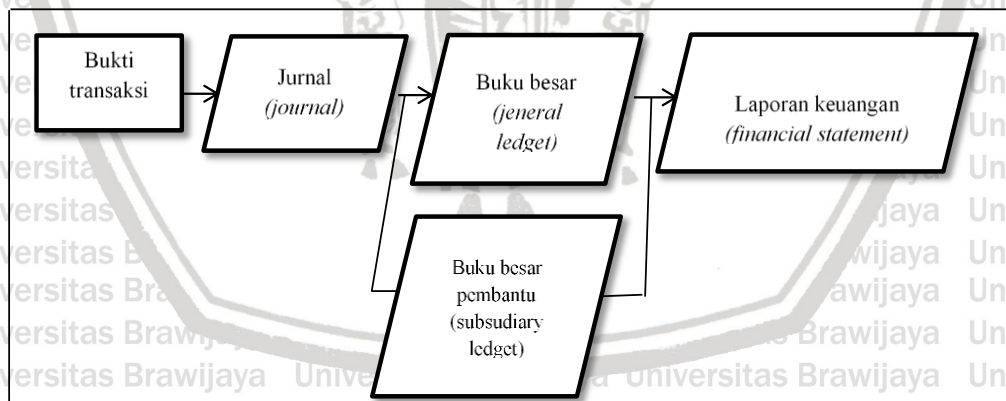
1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses pertanggung jawaban, di mana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya. Akuntansi selama ini seringkali dipersepsikan sebagai kegiatan yang rumit dan sulit, sehingga inisiatif pribadi dari penerapan proses ini jarang muncul dari kalangan pelaku usaha. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif dibidang ekonomi.

Akuntansi dikatakan seni dikarenakan ibarat beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dengan akuntansi, para pelaku juga bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi berdasarkan atas standar akuntansi yang berlaku (Bahri, 2016:2).

Setiap tahapan dilakukan dalam dokumen yang berbeda dengan sistem pencatatan berantai. Dokumen yang dihasilkan dari setiap tahapan menjadi dasar pelaksanaan tahapan selanjutnya. Ketika terdapat kesalahan pencatatan dalam dokumen awal maka akan berakibat hasil penyajian laporan keuangan tersebut menjadi tidak informatif. Dalam proses mempelajari tentang akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Proses Akuntansi



Sumber: Buku Pengantar Akuntansi

1. Bukti transaksi menjadi dasar pencatatan transaksi bisnis, dapat berupa invoice, nota, kwitansi, dan bukti transaksi sah lainnya.

2. Pencatatan awal dilakukan pada jurnal berdasarkan bukti transaksi. Fungsi jurnal adalah untuk mengidentifikasi masing-masing transaksi bisnis, dan merekam histori transaksi.

3. Tahapan berikutnya merupakan pemindahan (posing) pencatatan ke buku besar. Fungsi buku besar mengelompokkan akun-akun sejenis yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam kelompok-kelompok akun. Buku besar umumnya terdiri atas Buku Besar Umum dan Buku Besar Pembantu. Buku Besar Pembantu berfungsi sebagai rincian dari akun tertentu, misalnya akun utang dan piutang.

4. Laporan keuangan terdiri atas Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Laporan Arus Kas. Sebelum menyusun laporan keuangan, penyusunan Neraca Saldo akan memudahkan tahapan ini. Neraca saldo merupakan rekapitulasi dari seluruh saldo akun yang terdapat dalam Buku Besar.

Akuntansi dapat di definisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pengolahan data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan (jusup, 2011:4). Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Proses tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencatatan, merupakan proses mencatat setiap transaksi atau aktivitas bisnis yang dilakukan oleh entitas. Tujuan dari proses ini untuk melakukan perekaman transaksi/aktivitas bisnis yang dilakukan sehingga peristiwa-

peristiwa ekonomi yang terjadi dapat ditelusuri secara pasti. Proses ini mensyaratkan adanya bukti pendukung, seperti kuitansi, nota, faktur, dan lain-lain.

2. Penggolongan, adalah proses pengelompokan setiap transaksi/ aktivitas bisnis yang dicatat pada proses sebelumnya ke dalam kelompok akun yang sejenis. Tujuan dari proses ini adalah :

- a. Dapat diketahui secara pasti dan rinci mengenai kondisi masing-masing akun terutama dalam hal saldo dan frekuensi mutasinya.
- b. Memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

3. Peringkasan, merupakan proses penyederhanaan dari mutasi transaksi yang terjadi, di mana transaksi/aktivitas bisnis ini telah melalui tahapan penggolongan sebelumnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan karena pada proses ini jumlah saldo seluruh akun yang telah dikelompokkan disajikan secara ringkas.

4. Pelaporan, merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari tahapan sebelumnya. Proses ini merupakan keluaran yang dihasilkan dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan entitas, aktivitas ekonomi entitas, dan perubahan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas.

5. Penganalisisan data keuangan, merupakan proses analisis yang dilakukan oleh pengguna laporan. Proses ini dilakukan untuk dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam pendapat (Rahmi, 2018:2) mengatakan bahwa akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu, kerapian, ketelitian, kebersihan), pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dengan unit moneter atas transaksi transaksi keuangan dan kejadian kejadian yang lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dengan menafsirkan hasil hasil pencatatan tersebut.

2. Profesi akuntan

Profesi akuntan secara umum dikelompokkan menjadi empat profesi yaitu:

- 1) Akuntan perusahaan. Akuntan yang bekerja untuk internal perusahaan. Tugas dari akuntan ini adalah melakukan audit internal pada perusahaan.
- 2) Akuntan publik. Akuntan ini berprofesi sebagai pihak independen dan akuntan ini ada untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa audit dan menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan.
- 3) Akuntan pemerintah. Yang bekerja untuk kepentingan pemerintah.
- 4) Akuntan pendidik. Akuntan ini bertugas membimbing dan melatih untuk menjadi akuntan.

3. Prinsip akuntansi

Dalam ilmu akuntansi terdapat beberapa prinsip akuntansi sebagai berikut:

- a. Kontinuitas usaha (going concern) adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

b. Kesatuan usaha (business entity), konsep ini menganggap bahwa perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

c. Periode akuntansi (accounting periode), adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun per periode laporan.

d. Kesatuan pengukuran (measurent unit), konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).

e. Bukti yang objektif (objective evidences), informasi yang terjadi harus disampaikan yang objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.

f. Pengungkapan sepenuhnya (full disclousure), konsep ini menganggap bahwa hal hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

g. Konsistensi (consistency), konsep ini menghendaki bahwa perusahaan yang harus menerapkan metode akuntansi yang samadari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat dibandingkan.

h. Realisasi (matching expence with revenue), prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba-rugi periode berjalan.

4. Tujuan akuntansi keuangan

Tujuan disusun akuntansi keuangan adalah :

- a. Untuk keseragaman laporan keuangan laporan keuangan yang relevan dan realibel.
- b. Memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun.
- c. Memudahkan auditor dalam mengaudit.
- d. Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- e. Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing masing pengguna.

5. Persamaan akuntansi

Untuk pemula yang ingin belajar akuntansi, terlebih dahulu memahami harus memahami konsep dasar akuntansi atau persamaan dasar akuntansi.

Persamaan dasar akuntansi menunjukkan bahwa aktiva sama dengan pasiva.

Pasiva terdiri dari utang dan modal. Berikut ini yang akan diilustrasikan tentang

lahirnya persamaandasar akuntansi. Seseorang yang berencana mendirikan

perusahaan maka akan membutuhkan kekayaan berupa kas sebagai dana

operasional perusahaan, tanah sebagai dasar di mana kantor akan ditempatkan,

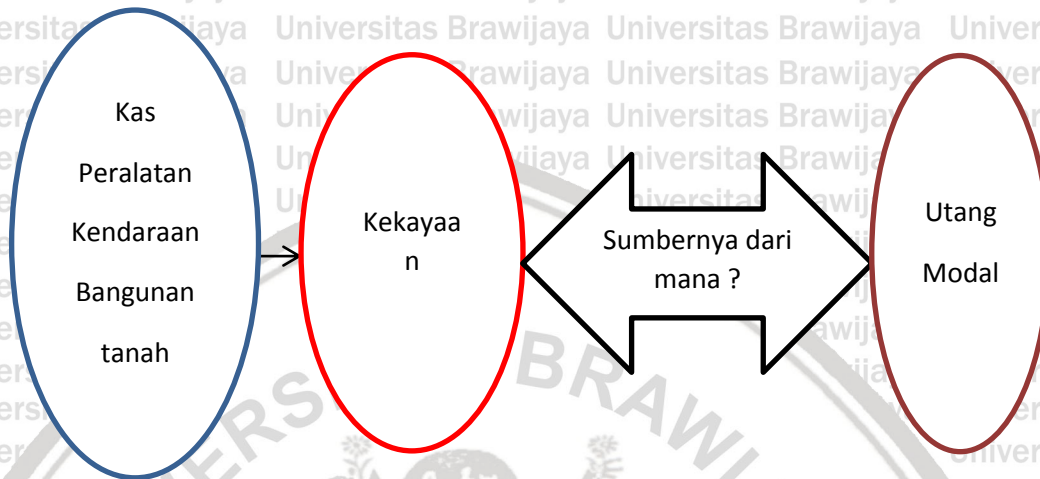
bangunan sebagai tempat beraktivitas, kendaraan sebagai alat transportasi

perusahaan dan peralatan (Rudianto, 2012:96). Setelah ada untuk mendirikan

perusahaan maka muncul sebuah pertanyaan “ dari mana sumber kekayaan tersebut

?”

Gambar 2. Persamaan dalam Akuntansi



sumber: buku pengantar akuntansi

Jawaban dari pertanyaan diatas ada dua sumber yaitu, dari kekayaan pemilik atau sumber dari pihak kreditur. Pada saat berencana mendirikan perusahaan, maka pemilik perusahaan akan menginvestasikan kekayaannya sebagai modal awal perusahaan.pada saat mendirikan perusahaan baik besar maupun kecil, dibutuhkan kas, bangunan, perlengkapan,peralatan, dan lain sebagainya.

Kekayaan tersebut bersumber dari pihak intern dan atau ektern perusahaan.

Kekayaan yang bersumber dari pemilik perusahaan disebut dengan modal.

Sedangkan kekayaan yang bersumber dari pihak ektern perusahaan atau kreditur disebut dengan kewajiban/utang sumber aktiva (pasiva) akan sama dengan jumlah aktiva lahirnya persamaaandasar akuntansi bahwa adanya aktiva bersumber dari pasiva.

Setelah terbentuk persamaan dasar akuntansi, maka langkah selanjutnya perusahaan akan mulai veroperasi. Misalnya perusahaan yang dibentuk adalah

perusahaan jasa (service kendaraan) dan bentuknya perseorangan, maka perusahaan akan melayani pelanggan untuk memberikan jasa berupa service.

Misalnya pada hari tersebut datang seorang untuk memperbaiki kendaraan dan perusahaan melakukan service atas kendaraan tersebut. Akibat dari pelayanan jasa oleh perusahaan tersebut, maka perusahaan berhak untuk mengukur adanya pendapatan terlepas dari apakah pelanggan tersebut membayar tunai apa tidak pada saat itu. Berdasarkan ilustrasi tersebut maka setelah terbentuk persamaan

dasar akuntansi maka pendapatan akan terjadi. Pendapatan tidak akan terjadi begitu saja. Untuk memperoleh pendapatan ini maka perusahaan harus membayar

upah karyawan (tenaga kerja) membutuhkan listrik dan lain-lain yang berkenaan dengan pelayanan service tersebut. Pendapatan ini terjadi karena adanya pengeluaran/pengorbanan ekonomis dan selanjutnya disebut beban. Dengan

demikian maka beban tersebut sengaja dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan. Pada akhirnya perusahaan akan mempertanyakan apakah perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi. Untuk mengetahui laba atau rugi maka harus

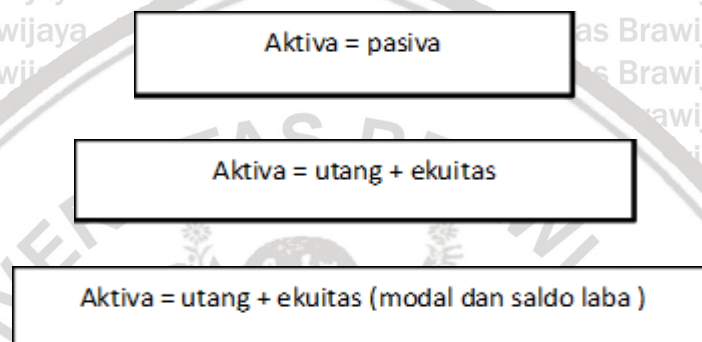
mempertemukan antara pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar dari jumlah beban maka perusahaan mengalami laba, tetapi jika sebaliknya maka perusahaan akan menderita rugi. Laba atau rugi dan modal akan menjadi satu

dalam satu kelompok ekuitas. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat lima rekening yaitu, harta, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban. Kelima rekening tersebut saling berhubungan dan berinteraksi. Hal tersebut jelas bahwa aktiva

berasal dari utang dan modal. Hubungan antara aktiva dan pasiva dapat diungkapkan dengan modal matematis yang dikenal dengan nama persamaan

dasar akuntansi yaitu : Posisi lapotan keuangan perusahaan terdiri dari harta, utang dan ekuitas dalam perusahaan yang berbadan hukum, investasi pemegang saham, utang yang dimiliki perusahaan kepada kreditur disebut pasiva. Dengan demikian persamaan akuntansi diatas dapat dikembangkan sebagai berikut :

Gambar 3. Persamaan akuntansi dalam hubungan aktiva dan pasiva



6. Saldo Normal Rekening

Saldo normal rekening adalah saldo normal dari masing masing rekening dengan tujuan unutup menunjukkan keadaan secara umum saldo dari rekening rekening tersebut. Saldo normal dari masing masing rekening ada di sisi debet dan ada yang di sisi kredit. Saldo normal ini akan berpengaruh terhadap bertambah atau berkurang dari suatu rekening. Rekening aktiva saldo normal debet, sehingga penambahan atau kenaikan saldo itu akan dicatat di sisi debet dan sebaliknya jika terjadi pengurangan atau penurunan pada rekening ini maka akan dicatat disisi kredit. Utang dan ekuitas bersaldo normal di kredit, sehingga nilai akan disajikan di sisi kredit. Begitu pula jika adanya penambahan terkait dengan rekening ini maka akan dicatat disisi kredit dan pengurangan akan dicatat disisi debet (Rudianto, 2012:92).

Ekuitas dipengaruhi rekening rekening pendapatan, beban dan prive. pendapatan menambah ekuitas, sehingga terjadi penambahan atau kenaikan dicatat pada sisi kredit dan pengurangan atau penurunan akan dicatat pada sisi debet. Beban dan prive sebagai rekening yang mengurangi ekuitas, menempati saldo normal yang berlawanan dengan ekuitas. Penambahan atau pengurangan dicatat pada sisi debet, sedangkan pengurangan atau penurunan dicatat di sisi kredit (Rudianto, 2012:93).

7. Jurnal

Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (*date*), nama rekening atau keterangan (*account name*), referensi (*ref*), debet dan kredit. Semua transaksi yang terjadi maka secara utuh dicatat pada satu tempat.

Jurnal adalah catatan berupa pendebitan atau pengkreditan atas pengaruh transaksi dan disertai penjelasan penjelasan yang diperlukan dalam transaksi-transaksi tersebut. Jurnal juga dapat diberikan gambaran secara menyeluruh dan kronologis atas semua transaksi perusahaan. Proses mencatat dari sebuah transaksi pada jurna disebut menjurnal. Jurnal dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jurnal khusus. Pada praktiknya semua perusahaan akan menggunakan jurnal khusus. Jurnal khusus yang dipakai tergantung pada jenis perusahaannya. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah bentuk dua kolom. Dinamakan dua kolom karena terdapat satu kolom debet dan satu kolom kredit (Rudianto, 2012:95).

Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan dalam proses pencatatan (penjurnalan) dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi atau memahami transaksi yang terjadi dari sumber dokumen sesuai dengan prinsip buku yang objektif (bukti transaksi).
- b. Menentukan rekening-rekening yang terkait dengan transaksi tersebut serta menggolongkan rekening tersebut apakah termasuk rekening aktiva, utang, atau ekuitas.
- c. Menentukan akibat yang terjadi pada masing-masing rekening tersebut sebagai akibat dari transaksi tersebut. Apakah rekening tersebut mengalami penambahan atau pengurangan.
- d. Tentukan apakah bertambahnya di debet atau kredit rekening yang akan dicatat tersebut dan dilakukan pencatatan pencatatan kedalam jurnal serta beri penjelasan singkat dibawah jurnal tersebut.

Terdapat beberapa hubungan sebab akibat dibawah ini yang harus diperhatikan dalam membuat jurnal yaitu :

1. Bertambahnya aktiva, diimbangi dengan bertambahnya modal. Artinya transaksi tersebut berpengaruh terhadap bertambahnya aktiva dan diikuti dengan bertambahnya modal perusahaan.
2. Bertambahnya aktiva diimbangi dengan bertambahnya utang. Artinya transaksi tersebut berpengaruh terhadap bertambahnya aktiva di sisi debet dan bertambahnya utang di sisi kredit.

3. Bertambahnya aktiva diimbangi dengan berkurangnya aktiva. Akibat transaksi tersebut dapat menambah suatu aktiva dan disisi krefit fapat mengurangi aktiva lainnya.

4. Bertambahnya aktiva diimbangi dengan bertambahnya modal atau pendapatan. transaksi yang terjadi menambah aktiva pada sisi debit dan menambah aktiva tersebut juga menambah modal melalui pendapatan.

5. Berkurangnya aktiva diimbangi dengan berkurangnya utang. Transaksi yang terjadi mengurangi sebuah aktiva yang berakibat pada utang yang juga berkurang.

6. Berkurangnya aktiva diimbangi dengan berkurangnya modal. Sebuah transaksi mengurangi sebuah aktiva karena membayar suatu beban. Beban tersebut secara tidak langsung mengurangi jumlah modal.

8. Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sumebr buku besar adalah jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selajutnya adalah memindahkan semua jurnal kedalam rekening masing-masing dalam buku besar. Proses memindahkan dari buku jurnal ke buku besar dinamakan posting.

Sisi debit sebuah rekening pada jurnal, diposting ke sisi debit ke pada buku besar rekening yang bersangkutan. Sebaliknya sisi kredit pada jurnal akan diposting ke sisi kredit pada buku besar (Rudianto, 2012:98).

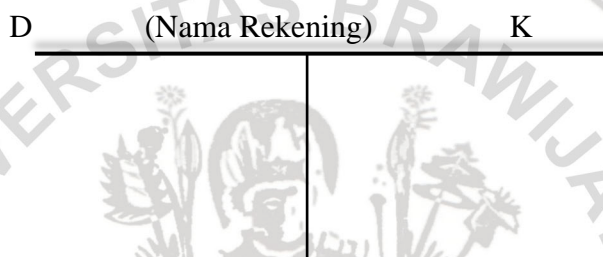
9. Bentuk Buku Besar

Buku besar memiliki beberapa bentuk. Bentuk buku dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku Besar Berbentuk T Sederhana.

Bentuk T sederhana dan cara pengisian atau pencatatan transaksi ke masing-masing adalah sebagai berikut:

Gambar 4. Buku Besar Bentuk T Sederhana



sumber: buku besar pada buku besar akuntansi

Keterangan:

- A. Nama rekening diisi diatas garis bagian tengah, misalnya piutang usaha, utang usaha, ekuitas, pendapatan, dan beban.
- B. D adalah sisi debet.
- C. K adalah sisi kredit.

2. Buku Besar Bentuk Skontro

Bentuk skronto ini sama dengan bentuk T sederhana. Pada bentuk ini terdapat tambahan kolom tanggal, keterangan, referensi, dan jumlah pada sisi debet maupun kredit. Sisi kiri adalah debet, sedangkan sisi kanan adalah kredit.

3. Buku Besar Bentuk Saldo.



Bentuk saldo akan lebih baik karena dapat mengetahui secara langsung saldo tiap saat dalam mencatat tiap-tiap perubahan masing-masing rekening.

Bentuk lazim digunakan dip perusahaan, karena lebihnya dibandingkan bentuk T sederhana dan bentuk skontro. Buku besar bentuk saldo ada dua yaitu:

- a. bentuk saldo tunggal, bentuk ini dikatakan saldo tidak rangkap atau saldo tunggal karena kolom saldo hanya satu kolom. Untuk menentukan apakah bersaldo debit atau kredit maka kolom D/K ditulis D jika tersebut saldo debit dan ditulis K jika jumlah tersebut bersaldo kredit.
- b. bentuk saldo rangkap, bentuk ini memiliki saldo rangkap. Dikatakan saldo rangkap karena kolom saldo terdiri dari dua kolom. Apabila saldo tersebut adalah saldo debit, maka dicatat dikolom saldo disisi debit, apabila saldo tersebut adalah kredit, maka dicatat di kolom saldo disisi kredit. Bentuk ini lebih akurat dan mudah dibaca, karena dapat melihat dengan segera posisi saldo apakah saldo tersebut debit atau kredit sehingga hampir semua perusahaan menggunakan bentuk ini.

10. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan dan beban atau daftar rekening rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Jumlah debit dan kredit pada neraca saldo harus menunjukkan jumlah yang sama neraca saldo yang tidak menunjukkan jumlah yang sama antara saldo debit dan saldo kredit, mengindikasikan adanya kesalahan dalam pencatatan rekening-rekening buku

besar atau salah dalam menempatkan rekening. Neraca saldo juga mempunyai fungsi sebagai alat kontrol mengecek kebenaran, ketelitian pencatatan dan pembukuan sehingga neraca saldo juga disebut dengan neraca percobaan (Rudianto, 2012:75).

11. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode laporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain. Dibuatnya jurnal penyesuaian terhadap rekening-rekening tertentu pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi rekening-rekening tersebut sehingga mencerminkan keadaan, aktiva, kewajiban, beban, pendapatan dan ekuitas yang sebenarnya. Sebelum membuat laporan keuangan, terlebih dahulu memperhatikan kejadian ekonomi yang memerlukan penyesuaian. Setelah pencatatan jurnal penyesuaian langkah berikutnya adalah posting ke buku besar, sehingga saldo yang ada pada buku besar adalah saldo-saldo setelah penyesuaian (Rudianto, 2012:65).

12. Laporan Keuangan

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva atau harta, kewajiban, dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal/waktu tertentu. Atau dengan kata lain neraca berisi mengenai data-data informasi mengenai kondisi perusahaan pada waktu tertentu. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa sumber daya perusahaan adalah harta, sedangkan klaim atas sumber aset

berasal dari kreditor dan dari para pemilik perusahaan (Rudianto, 2012:79). Hal ini direfleksikan dalam persamaan akuntansi:

Gambar 5. Persamaan Akuntansi

$$\text{Aktiva} = \text{kewajiban} + \text{modal}$$

Sumber: Buku Pengantar Akuntansi

Buku besar yang dimiliki perusahaan pada suatu saat juga menyertakan saldo akhir dan setiap akun yang ada. Kemudian saldo setiap akun tersebut kita susun dalam suatu daftar, itulah yang disebut dengan daftar atau neraca. Jadi yang dimaksud dengan neraca adalah data yang berisi seluruh akun yang ada dalam buku besar beserta saldo akhirnya pada akhir periode akuntansi tertentu (Rudianto, 2012:80).

13. Jurnal Penutup

Sesuai dengan fungsinya adalah untuk memindahkan saldo-saldo rekening nominal dan pengambilan pribadi ke rekening modal. Ketentuan ketentuan dalam pembuatan jurnal penutup adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendebitan rekening pendapatan sebesar saldonya (yang terdapat sisi kredit kolom rugi laba yang terdapat pada kertas kerja) dan mengkreditkan rekening ikhtisar laba rugi.
2. Mengkredit rekening beban sebesar saldo masing-masing (sisi debet kolom rugi laba di kertas kerja) dan mendebet ikhtisar rugi laba.
3. Memindahkan laba/rugi ke rekening modal dengan cara:
 - a. jika ber laba, mendebetkan rekening ikhtisar rugi laba dan mengkreditkan rekening modal.

b. jika rugi, mengkreditkan rekening ikhtisar rugi laba dan mendapatkan rekening modal.

4. Mengkreditkan rekening prive sebesar saldonya (sisi debit neraca akhir) dan mendebet rekening modal.

Pada pembahasan jurnal penutup, perlu diingat kembali bahwa neraca sesungguhnya adalah sebuah laporan yang akan menggambarkan mengenai kondisi atau posisikeuangan perusahaan per tanggal tertentu (sampai dengan tanggal laporan), sedangkan laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang mencerminkan kinerja manajemen dan profitabilitas perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Jadi misal jika saldo kas yang dilaporkan ke dalam neraca per 31 Desember 2008 berjumlah Rp.400.000.000, maka berarti jumlah saldo ini merupakan saldo kas akumulatif yang dihasilkan lewat transaksi-transaksi kas yang terjadi sampai tanggal pelaporan yang per tanggal 31 Desember 2008.

Sedangkan jika saldo pendapatan yang dilaporkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah RP.750.000.000, maka berarti jumlah saldo pendapatan ini merupakan hasil dari transaksi yang terjadi yang hanya diperhitungkan untuk sepanjang satu tahun saja yaitu sepanjang tahun 2008 (Rudianto, 2012:81).

Seluruh akun dikatakan memiliki sifat yang permanen dan akumulatif, dimana akun-akun neraca ini tidak akan tutup pada setiap akhir periode akuntansi dan saldonya akan dibawa terus ke periode-periode akuntansi berikutnya.

Sedangkan untuk akun prive dan seluruh akun yang ada dalam laporan laba rugi memiliki sifat yang sementara, dimana akun prive dan seluruh akun laba rugi ini

nantinya akan ditutup pada setiap akhir periode akuntansi. Sehubungan dengan penutupan (membuat nihil atau membuat saldo akun menjadi nol) terhadap saldo akun-akun laporan laba rugi. Pendapatan dan modal sama-sama memiliki saldo normal di sebelah kredit, sedangkan beban memiliki saldo normal yang berlawanan dengan saldo normal untuk pendapatan dan modal. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka akan diperoleh laba bersih. Laba bersih ini sifatnya akan menambah modal, dan sebaliknya jika terjadi rugi bersih (beban lebih besar dari pendapatan) maka sifatnya akan mengurangi modal prive memiliki saldo normal disebelah debit dan memiliki sifat mengurangi modal (Rudianto, 2012:83). Jurnal penutup dilakukan dengan cara :

- a. Menstransfer akun pendapatan yang memiliki saldo normal kredit ke sebelah debit, dan kemudian mengkredit akun ikhtisar laba rugi.
- b. Menstransfer akun beban yang memiliki saldo normal debit ke sebelah kredit, dan kemudian mendebet akun ikhtisar laba rugi.
- c. Menstransfer jumlah laba bersih/rugi bersih ke akun modal, dengan ketentuan bahwa jika laba bersih maka akun modal akan dikredit (debitnya adalah akun ikhtisar laba rugi) dan sebaliknya jika rugi bersih maka akun modal akan didebet (kreditnya adalah akun ikhtisar laba rugi).
- d. Menstransfer akun prive yang memiliki saldo normal debit ke kredit, dan kemudian mendebet akun modal.

Berikut ini adalah contoh jurnal penutup yang disiapkan pada akhir periode akuntansi:

Penutupan akun pendapatan:

Pendapatan jasa

Rp. 7.900.000,-

	Ikhtisar laba rugi	Rp. 7.900.000,-
<u>Penutup akun beban:</u>		
	Ikhtisar laba rugi	Rp. 6.300.000.000,-
	Beban gaji	Rp. 3.200.000,-
	Beban penyusutan	Rp. 900.000,-
	Beban utilitas	Rp. 800.000,-
	Beban bunga	Rp. 500.000,-
	Beban iklan	Rp. 400.000,-
	Beban perlengkapan	Rp. 300.000,-
	Beban asuransi	Rp. 200.000,-
<u>Penutup jumlah laba bersih:</u>		
	Ikhtisar laba rugi	Rp. 1.600.000,-
	Modal	Rp. 1.600.000,-
<u>Penutup akun prive:</u>		
	Modal	Rp. 800.000,-
	Prive	Rp. 800.000,-

Perlu diperhatikan disini secara cermat bahwa besarnya saldo laba bersih (Rp. 1.600.000,-) ditutup dan ditransfer ke perkiraan modal. Saldo laba bersih ini tidak lain adalah selisih antara total saldo akun pendapatan dengan total akun saldo beban (Rp. 7.900.000-Rp. 6.300.000). Akun ikhtisar ini laba rugi ini sesungguhnya merupakan akun sementara dari akun modal.



D. *Soft skills* siswa

1. Pengertian *Soft skills* siswa

Soft skills merupakan jenis keterampilan yang terkait dengan sensitifitas perasaan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perikalu sopam, disiplin, keteguhan hati. Kemampuan untuk bekerja sama membantu orang lain dan lain sebagainya (Nugroho, 2009:96).

Purwanto (2008:13) mengemukakan bahwa kemampuan *soft skills* sangat dibutuhkan didunia Industridan sangat menentukan untuk bisa diterima dalam dunia kerja. Kemampuan itu antara lain, kepemimpinan, kreativitas, manajerial. Dengan demikian lulusan SMK harus menguasai *soft skills* karena tuntutan kerja dan tantangan kerja. Kesiapan dapat disimpulkan sebagai suatu tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan seseorang dalam menghadapi situasi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu dalam menghadapi situasi apapun (Chaplin, 2002:4).

Aribowo dalam Sailah (2008:19-20) membagi *soft skills* menjadi dua bagian yaitu *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Interpersonal skill* adalah keterampilan dalam mengatur diri sendiri. *Intrapersonal skill* sebaliknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang memulai berhubungan dengan orang lain. Adapun *interpersonal skill* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain. Sailah (2009:19) menjelaskan bahwa pemenuhan akan membutuhkan *soft skills* lulusan SMK. Dalam mengatasi kesenjangan antara

keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks menjadi bagian penting dalam panggung pendidikan. Selain keterampilan, peserta didik belum sepenuhnya memiliki sederetan kompetensi untuk memasuki dunia kerja, karena berbagai tuntutan dunia usaha dan industri akan keterampilan yang semakin berguna. Menurut Johnson (2007:89) pengembangan *soft skills* di sekolah harus dilandaskan dengan kehidupan nyata, berpikir tingkat tinggi, aktifitas siswa, aplikatif, belajar berbasis masalah. Pengajaran autentik, pengajaran berbasis relevansi, belajar berbasis proyek, belajar berbasis kerja, belajar berbasis layanan, dan belajar kooperatif.

Menurut Elfindri,dkk (2011:67) *soft skills* di definisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan menjadikan Keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual ditengah masyarakat. Sedangkan menurut Mulyono (2011:99) *soft skills* merupakan komplemen dari *hard skills*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan untuk syarat memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu. Dari berbagai definisi tersebut dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya *soft skills* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dapat dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skills*. Keberadaan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* sebaiknya seimbang, seiringan, dan sejalan. Pembelajaran *soft*

skills sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka terjun ke dunia kerja dan industri. Khususnya bagi sekolah kejuruan yang mencetak lulusannya siap pakai di dunia kerja karena tuntutan kerja lebih menekankan pada kemampuan *soft skills*. *Soft skills* dapat diamati melalui unjuk kerja, seperti kemampuan berbicara yang mencerminkan ide dan informasi, atau menjelaskan suatu topik dengan jelas, mudah dalam memahami topik yang belum dikenal, mampu berinteraksi dan bekerja secara kooperatif dalam kelompok. Seseorang dalam penguasaan *soft skills* yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai tenaga kerja. Kemampuan ini muncul dikarenakan yang bersangkutan secara mandiri mampu menggerakkan proses-proses internal untuk terus belajar, berusaha, dan menemukan sesuatu yang memberi keuntungan bagi pekerjaannya ataupun bagi pengembangan diri. Sehingga dengan demikian, *soft skills* penting untuk dikuasai karena diperlukan oleh seseorang untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaannya (Hamida, 2012:144).

Dalam penelitian ini peserta didik memiliki *soft skills* dalam praktik akuntansi dimana praktik akuntansi siswa tidak melaksanakannya sendiri. Praktik akuntansi tidak beda jauh dengan praktik mata pelajaran lainnya. Pada praktik akuntansi siswa dapat melaksanakannya kelompok. Guru hanya membimbing dan mengarahkan apabila siswa mengalami kesulitan dalam menghitung atau memulai dalam praktik akuntansi. Pada SMK Muhammadiyah 2 Malang dalam praktikum akuntansi siswa melaksanakan praktikum akuntansi dengan cara berkelompok.

Dalam setiap kelompok ada dua atau tiga anak yang memiliki pemahaman lebih tinggi dapat membantu penyampaian soal-soal yang sulit dikerjakan oleh

temannya. Dengan cara berkelompok dapat mengetahui dengan mudah seberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam praktik akuntansi. Praktik akuntansi ini sangat mendukung dalam *soft skills* siswa yang nantinya setelah lulus dari SMK akan dengan mudah memasuki dunia kerja dan industri. Contoh sederhana dari *soft skills* siswa dalam praktik akuntansi yaitu mampu membantu dalam menyampaikan langkah-langkah dalam praktik akuntansi secara rinci dan mudah dipahami oleh teman yang belum paham. Hal pertama yang dicari dari perusahaan yaitu *soft skills* yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki komunikasi baik secara individual maupun secara kelompok terhadap praktik akuntansi dengan mudah dalam memasuki dunia kerja. Berdasarkan pendapat Sharma (2011: 21) terdapat lima indikator untuk mengukur *soft skills*, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kemampuan komunikasi adalah bagian terpenting dari pekerjaan, karena dengan komunikasi siswa dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan ide serta pemikirannya. Melalui komunikasi siswa dapat berinteraksi dengan baik dengan siswa lainnya, dengan kata lain komunikasi adalah sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang yang memberi pesan dan orang lain yang menerima dan bertindak laku sesuai pesan tersebut.
- b. Kecerdasan emosional memiliki peran penting di tempat kerja, kecerdasan emosional mengandung aspek-aspek yang sangat penting yang dibutuhkan dalam bekerja. Seperti kemampuan memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, mengenali emosi orang lain, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, dan faktor-faktor yang penting lainnya.

Jika aspek-aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh setiap siswa dalam belajar, maka akan membantu mewujudkan kinerja yang baik.

- c. Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah, adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam.

Keterampilan berpikir adalah memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang telah lahir sebelumnya dan keterampilan untuk memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang. Keterampilan yang diukur mencakup empat aspek yaitu: *fluency* (berpikir lancar), *flexibility* (berpikir luwes), *originality* (orisinalitas berpikir), dan *elaboration* (penguraian).

- d. Etika adalah aturan normative yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi siswa dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Agregasi dari perilaku siswa yang beretika merupakan gambaran etika siswa dalam proses pembelajaran praktikum. Karena itu etika siswa secara normatif diturunkan dari etika praktik. Bahkan diturunkan dari perilaku etika sehari-hari.

- e. Keterampilan kepemimpinan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh guru. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam praktikum. Keterampilan kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu

kelompok untuk mencapai tujuan, dimana sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat dan penuh kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.

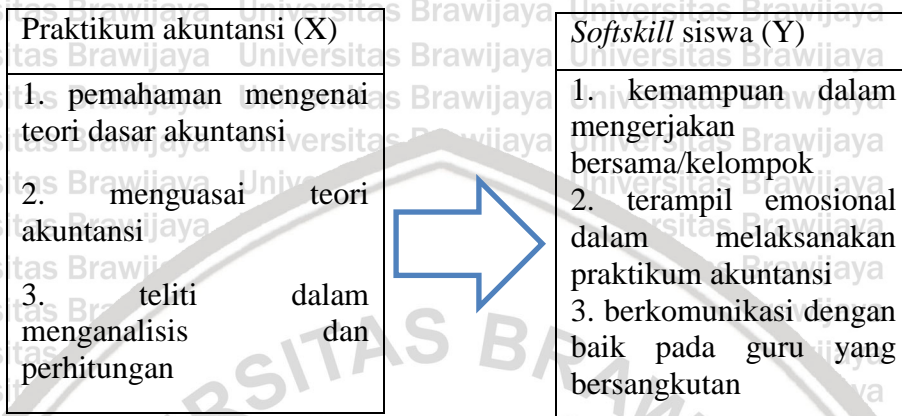
E. Kerangka pikir penelitian

Hakekatnya praktikum akuntansi merupakan salah satu kebutuhan dari mempelajari ilmu akuntansi, untuk meningkatkan hasil belajar yang terjun langsung pada laboratorium untuk mendapatkan hasil yang diuji. Apabila dalam mempelajari akuntansi tidak mempraktikkannya secara langsung maka hasil dalam belajar teori tidak memperoleh hasil secara nyata atau pasti dari percobaan dalam perhitungan keuangan.

Praktikum akuntansi merupakan kegiatan siswa dalam praktikum bebas lebih banyak dituntut untuk berpikir mandiri, bagaimana kemampuan dalam berkelompok dan memecahkan masalah, guru hanya memberikan permasalahan dan objek yang harus diamati atau diteliti. Praktikum akuntansi ini bertujuan untuk siswa agar dapat membuat laporan keuangan dalam suatu perusahaan, laporan tersebut baik pemasukan dalam perusahaan maupun pengeluaran dalam perusahaan. Dengan adanya praktikum ini siswa dapat mengetahui tidak hanya teorinya saja melainkan belajar secara langsung perhitungan yang terdapat dalam praktik akuntansi dan guru hanya membimbingnya.

Berbagai macam hal yang dijelaskan oleh guru pada saat di kelas tentang perhitungan akuntansi. Guru mengajarkan perhitungan yang secara mendasar terlebih dahulu agar siswa mudah memahami kemudian mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru. Dalam praktikum ini siswa tidak hanya diajarkan dalam perhitungan dalam laporan keuangan perusahaan melainkan diajarkan pula cara keterampilan berkelompok dan keterampilan cakap dalam mengerjakan praktikum akuntansi. Tujuan dengan diajarkannya keterampilan kelompok agar siswa nantinya jika masuk dalam dunia kerja agar tidak canggung dalam penyampaian pendapat pada saat dalam suatu pertemuan. Dengan keterampilan yang telah dimiliki oleh siswa dapat mengerjakan laporan keuangan dengan teliti dan sesuai yang ditargetkan oleh perusahaan. Belajar praktikum akuntansi siswa tidak hanya mendapatkan bekal belajar sesuai teori dan praktikumnya saja, tetapi juga siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga siswa juga dapat membuat laporan keuangan sendiri dari pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh. Hal ini salah satu contoh secara sederhana dalam menghitung laporan keuangan dalam perusahaan. Untuk itu, pada sekolah SMK siswa sangat dituntut untuk menekuni pelajaran yang berbasis praktikum dimana nantinya lulusan dari SMK akan mempunyai pengalaman banyak dalam masuk dunia kerja. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan dengan terbentuknya gambar sebagai berikut:

Gambar 6. bagan kerangka pikir



F. Pengaruh praktikum terhadap *soft skills*

Praktikum merupakan metode yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Menurut Arsyad (2012:153) “belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.”. Dengan adanya praktikum siswa akan lebih mudah memahami konsep pembelajaran akuntansi. Menurut Abdul gafur (2006:22) praktikum adalah suatu kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Dari pengertian yang sudah dijelaskan diatas kita pahami kembali bahwa praktikum akan memberikan kesempatan kepada siswa agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahamannya. Kegiatan praktikum selain untuk



memantapkan dan mematangkan materi akuntansi yang telah diterima oleh siswa, kegiatan praktikum juga mempunyai peranan penting yaitu agar siswa mendapatkan ilmu tambahan dan informasi yang bertujuan untuk menambah keterampilan dan memecahkan masalah. Dari uraian diatas mengenai pengertian praktikum dapat diambil kesimpulan bahwa, praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif di dalam kegiatannya.

Guru hanya menekankan kepada siswa agar mempunyai keterampilan yang sesuai dengan materi pembelajarannya dan siswa dengan mudah memantapkan pengetahuan sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dalam menerima pembelajaran akuntansi.

Dalam praktikum akuntansi siswa yang mampu memecahkan atau mendapatkan hasil jawaban dari soal yang telah diberikan serta dapat mengerjakan secara berkelompok, maka ia memiliki *soft skills* yang baik. *Soft skills* itu sendiri dapat diartikan sebagai keterampilan dalam berbahasa, keterampilan dalam berkelompok, keterampilan dalam etika. Praktikum akuntansi sangat berpengaruh dengan *soft skills* dimana siswa ditekankan mempunyai keterampilan dalam berkelompok, keterampilan emosional serta keterampilan lainnya. *Soft skills* itu sendiri tidak hanya dibutuhkan saat praktik di sekolah saja tetapi nantinya setelah lulus dari SMK akan mudah dalam memasuki dunia kerja atau industri. Dunia kerja atau industri akan selalu berkaitan dengan akuntansi dimana setiap pertahunnya membutuhkan perhitungan baik berupa pengeluaran ataupun pemasukan dan dalam perhitungan tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus memiliki *soft skills*, agar

mereka dapat berkarir dan bersaing di dunia kerja, mengingat *soft skills* merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam penerimaan pegawai.

Soft skills yang dimaksud meliputi kecakapan mengenal diri (*self-awareness*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*).

Siswa yang memiliki *soft skills* bagus sejak SMK maka pada saat dalam dunia kerja atau industri di bidang akuntansi nantinya tidak kesulitan menyelesaikan tanggung jawabnya.

G. Hipotesis

Borg dan Gall (1979:61) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yaitu praktikum akuntansi sedangkan variabel terikat yaitu *soft skills* siswa. Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang berpengaruh praktik akuntansi dalam membuat laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan suatu perusahaan kedalam buku besar neraca saldo serta keterampilan pada setiap peserta didik dalam melaksanakannya, dalam hal ini tingkat praktikum akuntansi siswa terhadap *soft skills* siswa dapat dirumuskan ke dalam hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa.

H1: Terdapat pengaruh signifikan praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada metode atau pendekatan yang dipilih oleh peneliti ini yaitu pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidak adanya pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni praktikum sebagai variabel bebas dan *soft skills* siswa sebagai variabel terikat. Indikator dari variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk variabel praktikum. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel.

Menurut Arikunto (2006:12) dalam Nugrahanie (2016:43) penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Selanjutnya dalam langkah penelitian direncanakan sampai matang ketika persiapan penelitian disusun. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Malang, yang beralamat di Jl. Baiduri Sepah No.27, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Malang pada SMK Muhammadiyah 2 Malang dengan alasan, Kota Malang dikenal sebagai kota pendidikan. Kota Malang telah mendirikan berbagai tingkatan sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Peneliti mudah untuk memilih sekolah sebagai tempat penelitian dengan mengamati/observasi tingkat prestasi, output siswa, dan perkembangan kegiatan pembelajaran pada sekolah yang telah di pilih. SMK Muhammadiyah 2 Malang untuk tempat penelitian dimana SMK Muhammadiyah 2 Malang salah satu SMK swasta yang berada di Kota Malang yang ter Akreditasi A selain itu memiliki visi misi sekolah untuk meningkatkan *skills* siswa sesuai dengan potensi keahlian yang dimiliki siswa. SMK Muhammadiyah 2 Malang juga telah bekerja sama pada perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa dan perusahaan Mayora Groub sehingga lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

C. Operasionalisasi Konsep/Variabel

1. Konsep

Menurut Umar (2004:51) konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama.

Maka dari itu konsep merupakan generalisasi dari sekelompok fenomena

tertentu, sehingga dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena dengan ciri atau kekhasan yang sama. Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori yang ada maka dalam penelitian ini terdiri dari tiga konsep yaitu :

a. Praktikum (X)

praktikum adalah cara penyajian pelajaran dengan menggunakan percobaan. Dalam pelaksanaan metode ini siswa melakukan kegiatan yang mencakup pengendalian variabel, pengamatan, melibatkan pembanding atau kontrol, dan penggunaan alat-alat praktikum. Dalam proses belajar mengajar dengan metode praktikum ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri. Dengan melakukan praktikum siswa akan menjadi lebih yakin atas satu hal daripada hanya menerima dari guru dan buku, dapat memperkaya pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa (Djamarah, 2010).

b. *Soft skills* siswa (Y)

Soft skills merupakan jenis keterampilan yang terkait dengan sensitifitas perasaan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perikalu sopan, disiplin, keteguhan hati. Kemampuan untuk bekerja sama membantu orang lain dan lain sebagainya (Nugroho:2009).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan antesenden. dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai

variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah praktikum (X).

3. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *soft skills* siswa (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa memengaruhi variabel tak bebas (Supranto, 2003:322).

Menurut Suparno (2007: 77), kegiatan praktikum dibedakan menjadi dua, yaitu praktikum terbimbing atau terencana dan praktikum bebas. Kegiatan siswa dalam praktikum terbimbing hanya melakukan percobaan dan menemukan hasilnya saja, seluruh jalannya sudah dirancang oleh guru. Langkah-langkah percobaan, peralatan yang harus digunakan serta objek yang harus diamati atau diteliti sudah ditentukan oleh guru. Sedangkan kegiatan siswa dalam praktikum bebas lebih banyak dituntut untuk berpikir mandiri, bagaimana merancang alat

percobaan dan memecahkan masalah, guru hanya memberikan permasalahan dan objek yang harus diamati atau diteliti.

Soft skills merupakan jenis keterampilan yang terkait dengan sensitifitas perasaan seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perikalu sopan, disiplin, keteguhan hati.

Kemampuan untuk bekerja sama membantu orang lain dan lain sebagainya (Nugroho, 2009:80)

Berikut ditampilkan variabel penelitian dan definisi operasional yang diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Item
Praktikum (X)	Praktikum adalah kegiatan siswa yang terbimbing hanya melakukan percobaan, memecahkan masalah dan menemukan hasil, seluruh jalannya sudah dirancang oleh guru.	kegiatan siswa	a. hal yang dilakukan siswa dalam sekolah b.mengeluarkan tenaga atau ide baru
		Percobaan	a. kegiatan yang baru dilakukan oleh siswa b. mempunyai cara penyelesaian yang baru
		menemukan hasil	a.kegiatan yang dilakukan setelah melakukan percobaan b. hasil akhir dari percobaan atau



			praktik
			c. hasil yang ditemukan bisa sesuai atau tidak sesuai
		memecahkan masalah	a. menemukan hasil yang sesuai b. masalah dapat diselesaikan dengan cara siswa berdiskusi c. siswa dituntut menemukan solusi yang baru
		Rancangan	a. rencana yang akan dikerjakan oleh siswa dalam praktik b. kerangka dalam melakukan percobaan atau praktik
		(Suparno, 2007:77)	
<i>Soft skills</i> siswa (Y)	<i>Soft skills</i> merupakan keterampilan psikologis maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perikulu sopan, disiplin, keteguhan hati. Kemampuan untuk bekerja sama membantu orang	keterampilan	a. siswa memiliki keterampilan dalam menemukan ide baru untuk menemukan dari sebuah perhitungan b. siswa dapat menyelesaikan praktikum dengan hasil yang sesuai
		perilaku sopan	A memiliki solidaritas yang baik dengan teman



	lain dan lain sebagainya		<p>dalam melaksanakan praktikum.</p> <p>b. tutur kata baik saat berbicara dengan guru</p>
		disiplin	<p>a. menyelesaikan praktik dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah diberikan</p> <p>b. tidak mengulur waktu saat diberi soal oleh guru</p> <p>c. mentaati perintah dan aturan guru saat praktikum berlangsung</p>
		keteguhan hati	<p>a. mengerjakan soal praktikum dengan bersungguh-sungguh</p> <p>b. percaya diri dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki</p> <p>c. keahlian dasar yang dimiliki oleh siswa</p>
		kemampuan kerja sama	<p>a. mampu bekerja sama dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah</p> <p>b. kompak atau tidak membedakan teman satu sama lain dalam suatu</p>

		kelompok
	(Djoko Hari Nugroho, 2009:80)	

Sumber : Diolah Peneliti,2019

E. Skala pengukuran

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2009:83). Jawaban responden akan diberikan nilai dengan skor sebagai berikut:

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006:121). Populasi penelitian ini

adalah siswa kelas XI dan kelas XII pada jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang yang berjumlah 160 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006:123). Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006:123). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu siswa kelas XI dan kelas XII sebanyak 160 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* (Sugiyono, 2011:87). *Simple random sampling* teknik pengambilan sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Apabila besarnya sampel yang di inginkan itu berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi tiap satuan elementer untuk dipilih pun berbeda-beda (sugiyono, 2007:93).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:34).

Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 22 siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013:35). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah (*natural setting*)/*survey* atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, dan observasi.

Sedangkan menurut Sutopo (1988:103) teknik pengumpulan data dikelompokkan dalam dua cara pokok yaitu metode interaktif yang meliputi observasi dan wawancara dan yang non interaktif yang meliputi dokumentasi.

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011:91). Mengumpulkan data dengan menyebarkan pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan berisi pertanyaan-pertanyaan dengan meliputi penilaian pada saat praktikum akuntansi. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner dengan model skala likert. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) skala likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2013:83). Penelitian melakukan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan tidak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Hal ini dilakukan dengan bertujuan mendapatkan data mengenai keadaan fisik objek yang mencakup fasilitas yang ada di laboratorium akuntansi.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012:25). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan α = 0.05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali,2012:26).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012:28). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) (Ghozali, 2012:29). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 (Nunnally dalam Ghozali, 2012:29).

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi dilingkungan laboratorium akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Malang. Menurut Sudjana (2001:64) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:61) yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi yang terkait dengan pelaksanaan praktikum akuntansi dan efektifitas dalam belajar sebagaimana adanya atau dapat mendeskripsikan fenomena seobjektif mungkin.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Umum Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang****1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Malang**

SMK Muhammadiyah 2 Malang adalah salah satu sekolah swasta yang berada di kota Malang. Awal dari berdirinya (SMEA) SMK Muhammadiyah 2 Malang untuk menjawab tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja pada saat itu. Sebab (SMEA) SMK Muhammadiyah 2 Malang berdiri sekitar tahun 1979 dengan nama Sekolah Ekonomi Atas Muhammadiyah 1 Malang. Berdirinya (SMEA) SMK Muhammadiyah 2 Malang tidak terlepas dari ide dasar yaitu karena pada saat itu SPG Muhammadiyah 1 sudah ada rumor untuk ditutup, maka Majelis Pendidikan Dan Kebudayaan Muhammadiyah Malang memutuskan untuk membuka SMEA pada waktu itu dengan mengikutkan tokoh-tokoh Muhammadiyah dalam rangka menentukan mekanisme kepemimpinan di tubuh SMK (SMEA) pada waktu itu keberadaan SMK (SMEA) Muhammadiyah 2 pada waktu itu masih berjalan tersendat-sendat, karena belum dikenal masyarakat luas dan masyarakat juga belum bisa membaca ke depan kemana arah serapan dari lulusan SMK (SMEA) Muhammadiyah 2 Malang pada waktu itu. Karena perkembangan ekonomi kita dengan kebutuhan dunia pasar atau industri belum sepesat sekarang ini. Belum lagi ada unit bahwa sekolah kejuruan termasuk SMK (SMEA) Muhammadiyah 2 Malang masih dikategorikan sekolah pinggiran atau

tempat nongkrongnya anak-anak nakal dan sebagainya. Namun sekarang di era globalisasi dan informasi ini semakin bertambahnya penduduk dan diikuti dengan kebutuhan dan pesatnya dunia industri. Tingginya angka pengangguran terasa benar, bahwa sangat membutuhkan tangan-tangan trampil dan angka untuk memenuhi dunia industri dan memperkecil penganggurannya. Selama berjalannya waktu dengan era globalisasi saat ini, SMK Muhammadiyah 2 Malang kini berkembang 6 kompetensi keahlian pada setiap jenjang kelas masing-masing, kompetensi keahlian tersebut yaitu:

1. Multimedia (MM)
2. Akuntansi (Ak)
3. Administrasi Perkantoran (Ad.P)
4. Pengelolaan Pemasaran Langsung (PPL)
5. Perbankan Syariah (PBS)
6. Teknik Komputer dan Jaringan (TKR)

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Malang

Visi Sekolah

SMK yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak, berkarakter, berwawasan dan terampil serta mampu bersaing secara profesional.

Misi Sekolah

1. Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang berakhlak, terampil serta mampu bersaing serta bersaing secara profesional.
2. Melaksanakan pembelajaran yang disyaratkan dalam kurikulum dengan menitik beratkan pada kemampuan berbahasa inggris dan keterampilan (Skill) sesuai kompetensi keahlian.
3. Mengembangkan unit produksi dan jasa, serta mempunyai berbagai macam keterampilan dalam rangka mewujudkan kewirausahaan / kemandirian.

3. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang

Tabel 3. Data profil sekolah

Nama Sekolah :	SMKS MUHAMMADIYAH 2 MALANG
NPSN :	20533643
Alamat :	JL. BAIDURI SEPAH 27
Kodepos :	65144
Desa/kelurahan :	Tlogomas
Kecamatan :	Lowokwaru
Kabupaten/Kota :	Kota Malang
Provinsi :	Prov. Jawa Timur
Status Sekolah :	SWASTA
Waktu Penyelenggaraan :	Sehari Penuh/5 hari
jenjang Pendidikan :	SMK
Telepon :	0341-552857
FAX :	0341-552857

Email :	smkm2_mlg@yahoo.co.id
Website :	http://www.smkmuh2malang.sch.id
Luas tanah :	30002 m ²
Akses Internet :	Tidak Ada
Sumber Listrik :	PLN

Dokumen dan perijinan:

Naungan :	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian :	158/K.2037/104.2/1981
Tgl. SK. Pendirian :	1979-12-20
No. SK. Operasional :	422/15808/35.73.307/2013
Tgl. SK. Operasional :	2013-10-24
File. SK. Operasional :	http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/verval/dokumen/skoperasional/33560486.pdf
Akreditasi :	A
No. SK. Akreditasi :	073/BAP-SM
Tgl. SK. Akreditasi :	19-11-2012
No. Sertifikasi Iso :	Belum Bersertifikat

4. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah : Hj. Nur Cholis, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Bid. Kurikulum : Eny Dian Handayani, S.Pd

Wakil Kepala Bid. Kesiswaan : Drs. Agus Pristyohadi

Wakil Kepala Bid. Humas : Lukman Hakim, S.HI, M.Pd.I

Wakil Kepala Bid. Sarpras : Dra. Luluk Herminingwati

Ketua Program Keahlian & Ka. Laboratorium

Ketua Program & Ka Lab. Keahlian Akuntansi & PBS : Dra. Yayuk Puji Astuti

Ketua Program & Ka Lab. Keahlian Adm. Perkantoran : Elok Nurani, S.Pd

Ketua Program & Ka Lab. Keahlian Pemasaran : Evy Erlinawati, S.Sos,
S.Pd

Ketua Program & Ka Lab. Keahlian Multimedia & TKJ : Beny Hendarto, S.Pd

Ketua Laboratorium

Ketua Lab. TIK : Ahmad Abrori PK , S.Pd

Ketua Lab. Bahasa : Halimatus Sa'diyah, S.Hum

Ketua Lab. KWU : Misriyah, S.Pd

Ketua Lab. ISMUBA / Agama : Novi Masuloh Saadah, S.Pd.I

Ketua Perpustakaan : Dewi Asih, S.Pd.I

Tata Usaha

Kepala Tata Usaha : Kuswadi, S.Kom

Staff Tata Usaha : Latifah

Bendahara : Suryadi

Staff Bendahara : Kholifah, S.Pd

Keamanan & Kebersihan

Kepala Keamanan : Abdul Djalal

Staff 1 : Radianto

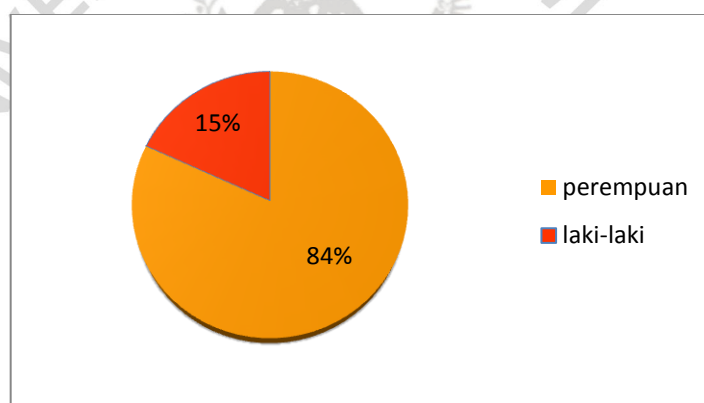
Staff 2 : Sugeng

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini yaitu siswa/siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang. Data responden tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan kelas. Berikut merupakan gambaran maupun tabel distribusi persebaran kuisisioner yang telah disebarakan:

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 7. Responden berdasarkan jenis kelamin

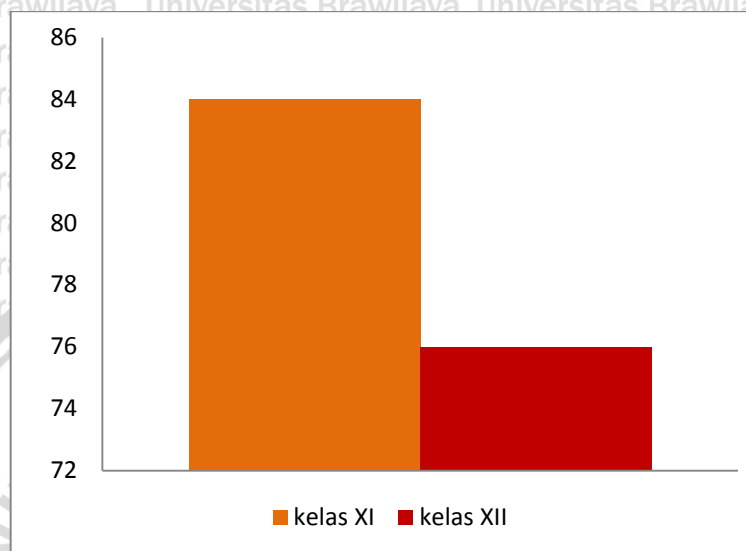


Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 84% atau 135 siswi dan sisanya berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 15% atau 25 siswa. Dari data yang diperoleh tersebut bahwa responden atau siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang berdominasi dengan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 84%.

2. Data Responden Berdasarkan Kelas

Gambar 8. Responden Berdasarkan Kelas



Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berdasarkan kelas yaitu 84 responden untuk kelas XI, dan 76 responden untuk kelas XII. Dari data yang diperoleh tersebut responden atau siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang didominasi oleh kelas XI yaitu 84 siswa.

C. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Praktikum Akuntansi

untuk mengetahui hasil praktikum akuntansi, maka kategori pengukurannya pada subyek penelitian di bagi 5 yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju. Untuk mencari skor kategori diperoleh pembagian seperti berikut.

1. Skor Kategori

a. sangat setuju = $M + 1,5SD < X$

$$= 36 + 1,5(9,6) < X$$

$$= 50,4 < X$$

b. setuju = $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$

$$= 36 + 0,5(9,6) < X \leq 36 + 1,5(9,6)$$

$$= 40,8 < X \leq 50,4$$

c. ragu-ragu = $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$

$$= 36 - 0,5(9,6) < X \leq 36 + 0,5(9,6)$$

$$= 31,2 < X \leq 40,8$$

d. tidak setuju = $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$

$$= 36 - 1,5(9,6) < X \leq 36 - 0,5(9,6)$$

$$= 21,6 < X \leq 31,2$$

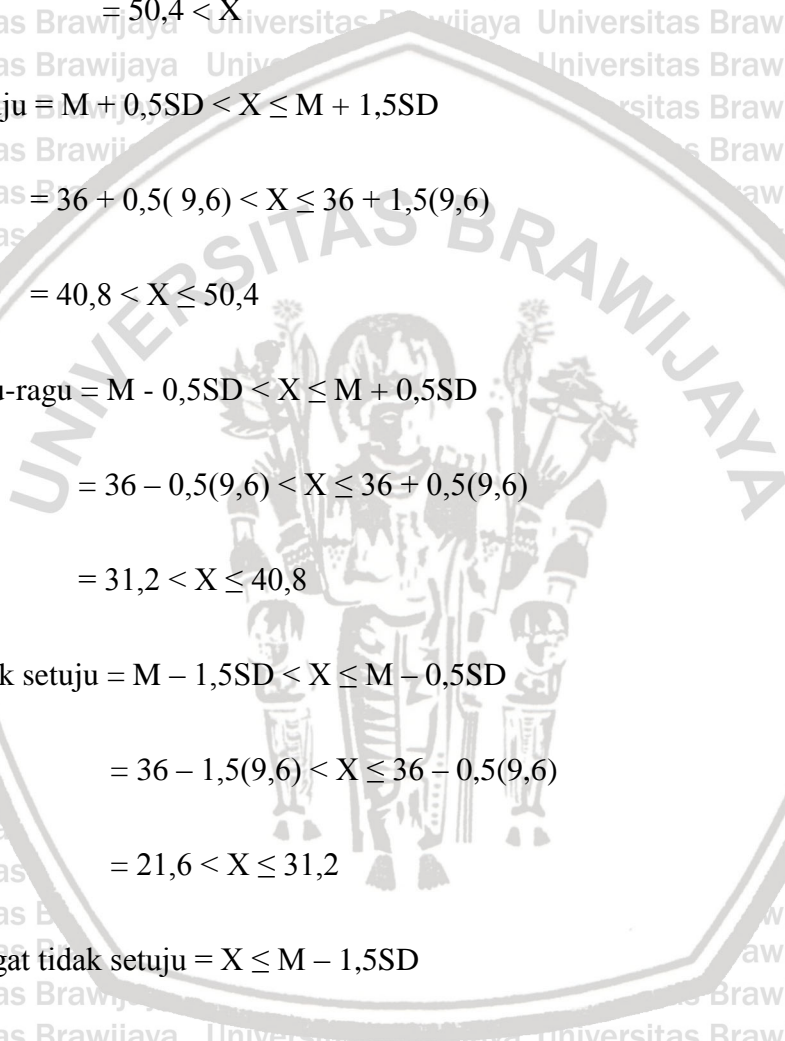
e. sangat tidak setuju = $X \leq M - 1,5SD$

$$= X \leq 36 - 1,5(9,6)$$

$$= X \leq 21,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh rata-rata hasil praktikum akuntansi

sebesar 36 dan untuk standar deviasi sebesar 9,6.



2. Kategorisasi

Tabel 4. Rumusan Kategori Praktikum Akuntansi

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$M + 1,5SD < X$	Sangat Setuju	$50,4 < X$
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Setuju	$40,8 < X \leq 50,4$
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Ragu-ragu	$31,2 < X \leq 40,8$
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tidak Setuju	$21,6 < X \leq 31,2$
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tidak Setuju	$X \leq 21,6$

3. Analisis Prosentase

Tabel 5. Prosentase Variabel Praktikum Akuntansi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	prosentase
$M + 1,5SD < X$	Sangat Setuju	20	12,5%
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Setuju	132	82,5%
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Ragu-ragu	8	5%
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tidak Setuju	-	-
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		160	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa praktikum akuntansi pada siswa SMK

Muhammadiyah 2 Malang yang paling tinggi berada pada kategori setuju dengan

nilai sebesar 82,5% (132 siswa), sedangkan pada kategori sangat setuju dengan

nilai sebesar 12,5% (20 siswa), dan pada kategori ragu-ragu memiliki nilai yang

sebesar 5% (8 siswa). Ini berarti sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2

Malang rata-rata memiliki niat yang baik dalam melaksanakan praktikum akuntansi.

2. *Soft Skills* siswa

Untuk mengetahui hasil *soft skills* siswa, maka kategori pengukuran pada subyek penelitian di bagi 5 kategori yaitu , sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju. Untuk mencari skor kategori diperoleh pembagian seperti berikut:

1. Skor Kategori

$$a. \text{ sangat setuju} = M + 1,5SD < X$$

$$= 36 + 1,5(9,6) < X$$

$$= 50,4 < X$$

$$b. \text{ setuju} = M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$$

$$= 36 + 0,5(9,6) < X \leq 36 + 1,5(9,6)$$

$$= 40,8 < X \leq 50,4$$

$$c. \text{ ragu-ragu} = M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$$

$$= 36 - 0,5(9,6) < X \leq 36 + 0,5(9,6)$$

$$= 31,2 < X \leq 40,8$$

$$d. \text{ tidak setuju} = M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$$

$$= 36 - 1,5(9,6) < X \leq 36 - 0,5(9,6)$$

$$= 21,6 < X \leq 31,2$$

e. sangat tidak setuju = $X \leq M - 1,5SD$

$$= X \leq 36 - 1,5(9,6)$$

$$= X \leq 21,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh rata-rata *soft skills* siswa sebesar 36 dan standar deviasi sebesar 9,6.

2. Kategorisasi

Tabel 6. Rumusan kategori *Soft Skills* Siswa

Rumusan	Kategori	Skor Skala
$M + 1,5SD < X$	Sangat Setuju	$50,4 < X$
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Setuju	$40,8 < X \leq 50,4$
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Ragu-ragu	$31,2 < X \leq 40,8$
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tidak Setuju	$21,6 < X \leq 31,2$
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tidak Setuju	$X \leq 21,6$

3. Analisis Prosentase

Tabel 7. Prosentase Variabel *Soft Skills* siswa

Kategori	Kriteria	Frekuensi	prosentase
$M + 1,5SD < X$	Sangat Setuju	21	13,1%
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Setuju	133	83,1%
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Ragu-ragu	6	3,7%
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tidak Setuju	-	-

$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		160	100%

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa *soft skills* siswa pada SMK Muhammadiyah 2 Malang yang paling tinggi berada pada kategori setuju dengan nilai sebesar 83,1% (133 siswa), sedangkan yang berada pada kategori sangat setuju sebesar 13,1% (21 siswa), dan pada kategori ragu-ragu dengan nilai sebesar 3,7% (6 siswa). Ini berarti sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang rata-rata memiliki *soft skills* yang baik dalam melaksanakan praktik akuntansi.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Praktikum adalah suatu kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar (Abdul gafur, 2006:22). Sedangkan menurut Elfrindi (2011:67) *soft skills* di definisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan menjadikan keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual ditengah masyarakat. Dari pernyataan Abdul gafur (2006:22) dan Elfrindi (2011:67), dapat diketahui bahwa untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang telah diterima oleh siswa selama kegiatan

belajar. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* siswa, dimana *soft skills* itu sendiri mencakup pengetahuan dan keterampilan seorang siswa di SMK Muhammadiyah 2 Malang. *soft skills* menjadi tolak ukur pada keterampilan dan pengetahuan siswa yang dapat dilihat dari praktikum akuntansi.

Dari hasil kuesioner siswa yang telah dilakukan sebanyak 160 siswa. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni variabel praktikum dan variabel *soft skills*. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap variabel praktikum pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang memiliki niat baik dalam praktikum akuntansi. Ini dapat dilihat dari data yang di dapat bahwa pada kategori setuju dengan dihasilkan sebesar 82,5% (132 siswa), pada kategori sangat setuju dengan hasil sebesar 12,5% (20 siswa), pada kategori ragu-ragu memiliki hasil yang sebesar 5% (8 siswa), dan untuk kategori sangat tidak setuju maupun tidak setuju memiliki hasil sebesar 0%.

Sedangkan untuk hasil berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap variabel *soft skills* pada tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang memiliki *soft skills* yang dalam pembelajaran akuntansi. Ini dapat dilihat dari data di dapat bahwa pada kategori setuju dengan dihasilkan sebesar 83,1% (133 siswa), pada kategori sangat setuju dengan hasil sebesar 13,1% (21 siswa), pada kategori ragu-ragu memiliki hasil nilai yang sebesar 3,7% (6 siswa), dan untuk kategori sangat tidak setuju maupun tidak setuju memiliki hasil sebesar 0%.

Dari hasil kedua variabel yang didapatkan nilai yang terbesar terdapat pada kategori setuju. Hal ini sesuai dengan banyaknya praktikum yang dilakukan oleh siswa secara tidak langsung akan mempengaruhi *soft skills* yang dimiliki siswa.

Untuk itu perlu adanya praktikum yang memiliki model yang berbeda agar siswa dapat meningkatkan *soft skills*nya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan oleh Abdul Gafur bahwa praktikum adalah suatu kegiatan dimana siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar (Abdul Gafur, 2006:22).

Dari peneliti sebelumnya oleh Moh. Saifulloh (2016) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Praktikum Laboratorium Keuangan (Bank Mini) Terhadap Peningkatan Skill Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga” yang menjadi salah satu referensi penelitian terdahulu. Analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak hanya memacu pada teori penelitian terdahulu saja melainkan mencakup pada pendapat Suparno (2007:77), bahwa kegiatan praktikum adalah kegiatan terbimbing yang hanya melakukan percobaan, memecahkan masalah, dan menemukan hasil. Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada pendapat Nugroho (2009:80) menjelaskan mengenai *soft skills* yang berkaitan dengan keterampilan psikologis maka dampaknya akan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan. Dari pendapat Suparno tersebut dapat dijadikan pedoman sebagai item dalam kuesioner praktikum sedangkan dari Nugroho dapat dijadikan pedoman sebagai item dalam kuesioner *soft skills*.

Untuk itu peranan guru dan siswa harus saling mendukung agar praktikum yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik serta peningkatan *soft skills* siswa.

Selain itu dengan adanya macam-macam model praktikum siswa akan mempermudah pemahaman siswa. Sekolah juga perlu memiliki kerjasama dengan perusahaan guna melakukan program magang yang berkelanjutan agar siswa kelak dapat beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

G. Hambatan dalam Penelitian

Hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkan tanda tangan dari kepala cabang dinas pendidikan provinsi wilayah kota Malang dan kota Batu.
2. Peneliti harus menunggu beberapa minggu untuk siswa kembali beraktivitas di sekolah setelah libur ajaran baru. Tidak hanya itu peneliti harus ditunda lagi oleh pihak sekolahan untuk menunggu hingga siswa sudah efektif dalam pembelajaran dikelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang tentang pengaruh praktikum akuntansi terhadap *soft skills* akuntansi siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel praktikum menunjukkan kategori setuju dengan nilai yang lebih tinggi yakni sebesar 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang rata-rata memiliki niat yang baik dalam melaksanakan praktikum akuntansi.
2. Hasil penelitian pada variabel *soft skills* menunjukkan kategori setuju dengan nilai sebesar 83,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang rata-rata memiliki niat yang baik dalam melaksanakan praktikum akuntansi.
3. Bahwa hubungan antara variabel praktikum dan variabel *soft skills* siswa itu sangat erat. Kedua hubungan variabel praktikum dan variabel *soft skills* siswa yang saling berkaitan. Sehingga perlu adanya model praktikum yang mudah dipahami siswa agar daya *soft skills* yang dimiliki siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Agar lebih memperkuat konsep dari penelitian ini, maka perlu menambah lebih banyak item-item yang mempunyai hubungan dengan variabel penelitian. Hal ini bisa meningkatkan validitas dan reliabilitas dalam suatu data.
2. Agar lebih memperkuat variabel praktikum pada indikator memecahkan masalah, maka guru lebih memberikan bimbingan atau arahan pada siswa agar siswa lebih memahami isi dari materi yang akan dikerjakan.
3. Agar lebih memperkuat variabel *soft skills* siswa pada indikator perilaku sopan, maka perlu adanya teguran apabila siswa yang masih belum berperilaku yang tidak sesuai saat berbicara atau bertanya pada guru. Dan agar lebih memperkuat pada indikator keteguhan hati, maka adanya motivasi dari guru kepada siswa dalam belajar serta memberikan contoh untuk pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini dapat meningkatkan kesungguhan hati dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Daftar Pustaka

A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar* (Cet. III; Jakarta: PT

Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 34.

Aqib, Zaenal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, D, dkk. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penterjemah: Arief

Furchon). Surabaya: Usaha Nasional.

Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan*

Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.

Yogyakarta: CV andi Offset

Dockter, DuWayne L. 2012. "Problem-Based Learning In Accounting".

American Journal Of Business Education. Vol. 5, No. 5, pp. 547-553.

Harahap, sofyan syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Hendra jaya. 2012. "Pengembangan Laboratorium Virtual Untuk Kegiatan

Praktikum Dan Memfasilitasi Pendidikan Karakter Di SMK", Diakses pada

tanggal 30 januari 2019 dari [https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1019/822)

[viewFile/1019/822](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/1019/822).

Intan Isnina. 2017. "Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam", diakses pada tanggal 6 februari 2019 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36864/1/Isnina%20Intan-FITK>.

Muniarti, Umar Nasir. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Permendiknas Nomor 40 tahun 2008 tentang *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK?MAK)*.

Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Rahayu Yuliasuti. 2016. *Panduan Praktik Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: CV Andi offset.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Soemarso SR. 1986. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryaningsih heni. 2017. "Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi", diakses pada tanggal 19 januari 2019 dari <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/download/759/708>.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Utomo, T. & Ruijter, K. 1991. *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 201





Kuesioner Penelitian

PENGARUH PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP SOFTSKILL AKUNTANSI SISWA

Identitas responden:

Nama:

Jenis kelamin:

Kelas:

Petunjuk pengisian:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah tersedia di bawah ini.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	saya merasa semangat belajar akuntansi apabila pelajaran akuntansi dilaksanakan praktikum akuntansi					
2.	Dengan adanya praktik akuntansi saya semangat untuk mengeluarkan tenaga dan ide baru dalam mendapatkan hasil dari jawaban					
3.	Praktik akuntansi menjadikan saya semangat dalam menemukan hasil dari soal yang diberikan oleh guru					
4.	Praktik akuntansi dapat memudahkan dalam menemukan hasil yang seimbang					
5.	Dengan dilaksanakan praktik akuntansi membuat saya mudah dalam perhitungan untuk mendapatkan jawaban					

6.	Dengan praktik akuntansi saya mendapatkan hasil percobaan dengan mudah				
7.	Saya harus sabar apabila dalam perhitungan akuntansi tidak menemukan hasil yang seimbang (<i>balance</i>)				
8.	Praktik akuntansi harus dengan kemampuan teliti dalam menyelesaikan perhitungannya				
9.	Apabila saya mencoba berulang kali tidak menemukan hasil yang seimbang (<i>balance</i>) maka saya berdiskusi dengan teman yang lain untuk mendapatkan hasil yang seimbang (<i>balance</i>)				
10.	Saya mencari ide baru apabila perhitungan saya tidak sesuai				
11.	Apabila dalam percobaan soal yang diberikan oleh guru jawaban tidak sesuai maka saya akan bertanya pada teman untuk mendapatkan hasil yang sesuai				
12.	Saat guru memberikan soal saya langsung menulis rumus terlebih dahulu				
13.	Saya mencoba rumus-rumus yang lain apabila perhitungan saya tidak sesuai				
14.	Saya sangat senang apabila kemampuan saya dalam menapatkan hasil yang sesuai dengan waktu yang cepat				
15.	Apabila saya kesulitan dalam mengerjakan saya bertanya pada guru dengan berbicara sopan				
16.	Apabila saya mau bertanya saya berbicara dengan sopan tidak teriak atau membantah guru				
17.	Saya selalu mengerjakan soal akuntansi sesuai pada waktu yang sudah diberikan				
18.	Saya langsung mengerjakan setelah soal diberikan oleh guru				
19.	Saya selalu mentaati perintah guru saat praktikum akuntansi berlangsung				
20.	Saya mengerjakan praktik akuntansi dengan teliti dan tidak bergantung pada teman yang lain				

21.	Saya selalu percaya diri dengan hasil yang saya kerjakan dari kemampuan saya				
22.	Saya memiliki keahlian tersendiri dalam menyelesaikan soal praktik yang sudah diberikan oleh guru				
23.	Saya selalu memberikan pendapat dalam berkelompok				
24.	Dalam berkelompok saya tidak membedakan dari pendapat teman yang sudah memberi masukan/pendapatnya				

